

**PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH**

SKRIPSI

OLEH :

LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
NPM :1503090039

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
N P M : 1503090039
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh.

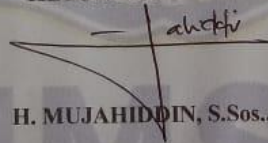
Medan, 2 Maret 2019

PEMBIMBING



Drs. EFENDI AUGUS, M.Si

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP

DEKAN,



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
 N P M : 1503090039
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Pada hari, tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019
 Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP (.....)
 PENGUJI II : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP (.....)
 PENGUJI III : Drs. EFENDI AUGUS, M.Si (.....)

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Drs. ZULFAHMI, M.LKom



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI, NPM 1503090039, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 Maret 2019

Yang menyatakan,



LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI

ABSTRAK
PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH

Oleh
LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
1503090039

Penelitian ini dilatar belakangi masalah keterlantaran anak, pada perkembangan anak di dalam tahap pertumbuhannya menikmati peran sebagai anak, anak sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang secara layak dan wajar dari keluarga, karena keluarga merupakan lembaga kecil bagi masyarakat yang mempunyai peran yang sangat besar bagi anak, terutama dalam peran pengasuhan dan mendidik anak menjadi seorang anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan negara. Namun pada masa sekarang ini banyak anak-anak yang tidak bisa lagi melanjutkan pendidikan atau sekolahnya, fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan ideal di karenakan banyak nya kasus keterlantaran anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam meningkatkan potensi diri anak asuh, yang berlokasi di jalan Teuku Cik Ditiro No.110 Medan, kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Sumatera Utara. Panti Asuhan ini berperan sebagai lembaga yang membina dan mendidik anak-anak seperti menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal, memberikan keterampilan, pembinaan agama serta program-program lainnya yang dapat meningkatkan potensi diri anak asuh. Dasar hukum yang mendasari berdirinya Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah Undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam meningkatkan potensi diri anak asuh terbilang berhasil sebagaimana panti asuhan telah memberikan peran kepada anak asuh dengan beberapa program yaitu seperti Pendidikan formal, Pembinaan kesehatan, pembinaan spiritual, bimbingan belajar, pembinaan bakat, pembinaan psikologi tersebut, dan anak asuh merespon nya dengan baik, dengan cara mengikuti segala bentuk kegiatan dari beberapa program yang telah di buat oleh pihak panti.

Kata kunci : Peran, Panti Asuhan, Potensi diri, Anak Asuh.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbal'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul :
“PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dari saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada :

1. Teristimewa dan yang paling utama kepada Alm. Ayahanda tercinta Asril Mahyudin Rangkuti dan Ibunda tercinta Lusiana yang telah mendukung

dan membantu penulis baik dari segi moril maupun material yang selalu mendukung dan memotivasi serta memberi doa restu kepada penulis untuk terus maju menggapai cita-cita. Serta kepada abangda Jody A. Yogantara Rangkuti dan Adinda Giordan M.A Fahreza Rangkuti.

2. Bapak Dr.Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. BapakDr.Arifin Saleh,S.Sos,MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Drs Zulfahmi Ibnu M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H.mujahiddin S.sos, MSP selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Drs. Yurisna tanjung, S.Sos, M.Ap selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs.Efendy Agus M.si selaku Pembimbing yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah banyak memberikan penulis pengajaran.

9. Seluruh Staff BIRO Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pak Naldi, Bang Lindung, Bang Ucok, Bang Ridwan yang sudah membantu dalam urusan di perkuliahan.
10. Ibu Hj. Hendarati SH selaku Pimpinan Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian .
11. Untuk Sahabat-sahabat, penulis ucapkan terima kasih kepada Taufik Lubis dan Sahabat-sahabat yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis serta kepada rekan-rekan mahasiswa stambuk 2015 kelas IKS A-pagi.
12. Untuk Sahabat tersayang geng Mamak Iks Magfirah, Hamidah dan Clara penulis ucapkan terimakasih telah berjuang bersama.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis duduk di perkuliahan sampai akhir dari penyelesaian skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya. Amiiiiinnnn.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019

LALA ASLU CLAUDIA
RANGKUTI

NPM : 1503090039

3.2 Kerangka Konsep	29
3.3 Definis Konsep	30
3.4 Kategorisasi	31
3.5 Informan atau Narasumber	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

35

4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Panti Asuhan Ade Irma Suryani.....	35
4.1.2 Dasar Hukum Berdirinya Panti Asuhan Ade Irma Suryani	36
4.1.3 Visi Dan MisiPanti Asuhan Ade Irma Suryani	36
4.1.4 Kondisi Geografis Lembaga.....	37
4.1.15 Tujuan Panti Asuhan Ade Irma Suryani.....	37
4.1.6 Progam Kerja Panti Asuhan Ade Rma Suryani.....	37
4.1.7 Struktur Organisasib Pada Lembaga	40
4.1.8Mekanisme Rekrutmen Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani.....	41
4.1.9 Peincian Anggaran Dana Panti Asuhan Ade Irma Suryani	42
4.1.10 Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Ade Irma Suryani.....	43
4.1.11 Kondisi Pelayanan Sosial	43
4.1.12 Pemenuhan Kebutuhan Anak	46

4.1.13 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat`	47
4.2 Pembahasan	48
4.21 Deskripsi Hasil Wawancara	48
BAB V.....KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategorisasi penelitian.....	31
---------	------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan aset bangsa yang amat berharga yang turut menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa yang akan datang, sebagai generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa dan juga insan pembangunan nasional, ketertibatan di dalam pelaksanaan pembangunan dan proses kehidupan berbangsa dan bernegara tidak dapat diabaikan.

Di Indonesia, di perkirakan jumlah anak yang putus sekolah mencapai 11,7 juta, sementara itu sekitar 10,6 juta anak mengalami kecacatan, 70-140 ribu anak perempuan terpuruk dan menjadi korban eksploitasi seksual komersial, 400 ribu anak terpaksa menjadi pengungsi karena kerusuhan berdarah yang meletup di berbagai wilayah, puluhan ribu anak terpaksa hidup di jalanan, jutaan anak kekurangan gizi, sementara itu , untuk angka kematian bayi dilaporkan Indonesia juga menempati ranking tertinggi di ASEAN dimana setiap 1.000 kelahiran, 48 bayi di antaranya meninggal sebelum berusia setahun menurut Bagong Suyanto (2002:227)

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang mana salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga sumber daya Indonesia menjadi sumber daya manusia yang unggul, mempunyai potensi diri dan berkepribadian yang mampu membangun Negara Indonesia menjadi negara yang maju, berdaulat, adil dan makmur. Seorang anak harus mempunyai pendidikan untuk melangsungkan kehidupannya pula, pendidikan ini adalah bentuk tanggungjawab dari orangtua terhadap anaknya.

Pendidikan selain belajar ¹mu dan wawasan berdasarkan kurikulum pendidikan pada hakiki memiliki tujuan yang hakiki yakni humanisasi. Pendidikan memiliki n , memanusiaakan manusia. Membuat manusia kembali pada fitrahnya, salah satu nya ialah mengembalikan manusia

menjadi cerdas dan kreatif guna menjangkau perkembangan hidup yang penuh dengan nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan berupaya mendorong anak didik berani menghadapi probelmatika kehidupan demi menegakkan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi M.Farid Nasution (2009:103).

Pada perkembangan anak di dalam tahap pertumbuhannya menikmati peran sebagai anak, anak sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang secara layak dan wajar dari keluarga, karena keluarga merupakan lembaga kecil bagi masyarakat yang mempunyai peran yang sangat besar bagi anak, terutama dalam peran pengasuhan dan mendidik anak menjadi seorang anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan negara.

Dalam sebuah keluarga, peran orangtua bagi anak adalah sebagai tumpuan kasih sayang yang nyata. oleh karena itu, dari dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak merasakan kedamaian, keamanan, dan ketentraman yang nyata dan secara psikologis rasa damai tersebut akan sangat membantu perkembangan serta pertumbuhan anak baik secara jasmaniah rohaniah sehingga akan meniptakan sebuah keutuhan pribadi pada anak tersebut.

Namun pada masa sekarang ini banyak anak-anak yang tidak bisa lagi melanjutkan pendidikan atau sekolahnya, fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan ideal di karenakan banyak nya kasus keterlantaran anak, Di negara ini banyak sekali anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan keluarga, ini disebabkan oleh kondisi keluarga yang mengalami berbagai masalah, selain anak yang di tinggal oleh ayah atau ibunya disebut yatim, piatu dan yatim piatu, masalah yang terjadi lainnya seperti keluarga yang mengalami perpecahan (broken home), keluarga yang mempunyai masalah ekonomi, dan lain sebagainya sehingga terjadi keterlantaran pada anak.

Menurut Bagong Suyanto (2002:241) Anak terlantar adalah anak yang karena sesuatu tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Cirri-ciri yang menandai seorang anak dikategorikan terlantar adalah:

1. Biasanya berusia 5-18 tahun, dan merupakan anak yatim, piatu, atau yatim piatu.
2. Anak yang terlahir dari hubungan seks di luar nikah dan kemudian mereka tidak ada yang mengurus karena orang tuanya tidak sia secara psikologis maupun ekonomi untuk memelihara anak yang dilahirkan.
3. Kelahirannya tidak direncanakan atau tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya atau keluarga besarnya, sehingga cenderung rawan di perlakukan salah.
4. Meskin kemiskinan bukan satu-satunya penyebab anak diterlantarkan dan tidak selalu pula keluarga miskin akan menelantarkan anaknya, tetapi bagaimanapun harus diakui ahwa tekanan kemiskinan dan kerentaan ekonomi keluarga akan menyebabkan kemampuan mereka memberikan fasilitas dan memenuhi hak anaknya menjadi sangat terbatas.
5. Berasal dari keluarga yangbroken home, korban perceraian orang tuanya, anak yang hidup di tengah kondisi keluarga yang bermasalah pemabuk, kasar, korban PHK, terlibat narkoba, dan sebagainya.

Ketika situasi keterlantaran anak yatim piatu dan anak yang dari keluarga yang bermasalah tersebut tanpa ada usaha penanggulangan, dikhawatirkan akan menjadi frustrasi, merasa terhina, dan akan berontak terhadap keadaan, adapun sebagai kompensasinya adalah mereka akan melakukan perbuatan yang mengarah pada tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu dirinya sendiri, orang lain, maupun masyarakat.

Karena dampak dari masalah keluarga terhadap anak bersifat jangka panjang, yang akan baru muncul ketika anak tumbuh menjadi remaja atau dewasa . hidup ditengah keluarga yang bermasalah dan kekurangan kasih sayang juga menyebabkan anak jadi kehilangan kesempatan untuk berkembang secara optimal

sebagaimana semestinya, anak menjadi memiliki jiwa emosional yang tidak bisa di atur, mempunyai sikap sosial yang rendah, kehilangan jati diri serta kehilangan potensi diri.

Padahal sesungguhnya setiap anak mempunyai potensi diri masing-masing yang harus dikembangkan seiring tumbuh dan berkembang nya anak dalam masa remaja atau dewasa, untuk itu sebagai wujud konkrit usaha dan kepedulian pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah berupa didirikannya lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Asuhan.

Panti asuhan adalah panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan alternatif sebagai yang menggantikan fungsi keluarga bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, yang kurang mampu dan anak terlantar, agar fungsi keluarga tersebut dapat dilanjutkan dan diusahakan, dan agar potensi dan kapasitas belajar anak pulih kembali serta dapat berkembang secara wajar.

Panti asuhan berperan menjadi keluarga sementara menggantikan orang tua nya untuk menafkahi dirinya, akan tetapi dalam panti asuhan ini, mereka diberitahu agar supaya tidak selama nya bergantung hidup kepada orang lain, maka didalam panti asuhan inilah mereka diajarkan dan dilatih untuk mengembangkan kreatifitas atau potensi yang selama ini terkubur dalam dirinya. Setelah mereka tau potensi dalam dirinya maka mereka akan mempraktekkan didalam kehidupannya disaat mereka keluar dari panti asuhan tersebut.

Salah satu Panti Asuhan yang dapat mengembangkan potensi diri anak asuh adalah Panti Asuhan Ade Irma Suryani, panti asuhan yang terletak di jalan Teuku Cik Ditiro No.110 Medan, Kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan ini berperan sebagai lembaga yang membina dan mendidik anak-anak seperti menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal, memberikan keterampilan, pembinaan agama serta program-program lainnya yang dapat meningkatkan potensi diri anak asuh.

Dasar hukum yang mendasari berdirinya Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah Undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Di dalam panti asuhan tersebut memiliki keseluruhan anak asuh dengan jumlah 63 orang dengan

dua kriteria yaitu yang tinggal di panti asuhan sebanyak 35 orang dan yang tinggal diluar sebanyak 28 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis menetapkan judul : **PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH.**

1.2 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlunya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini membatasi hanya pada anak yang tinggal di Panti Asuhan.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk Melakukan dan mengarahkan pembahasan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Peran yang dilakukan Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh ?

1.4 Tujuan penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran yang dilakukan Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Upaya meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal :

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya Peran Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh dengan upaya program yang ada di Panti Asuhan Ade Irma Suryani
- b. Secara praktis :
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Panti Asuhan Ade Irma Suryani sehingga dapat meningkatkan potensi diri anak asuh.
 - 2) Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan bagi masyarakat bahwa pentingnya Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh di Kota Medan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai standar penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagikan dalam lima bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian Teoritis, yang meliputi pengertian peran, pengertian panti asuhan, fungsi panti asuhan, tujuan panti asuhan, pengertian potensi, macam-macam

potensi diri pengertian anak, pola operasional pembinaan kesejahteraan anak, kebijaksanaan, strategi, pengertian anak asuh, batasan anak asuh.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi data narasumber hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1997:540) peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan, jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang di ambil oleh para pemimpin sesuai kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya sesuai dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

Perihal fasilitas-fasilitas bagi peranan individu (role-facilities). Masyarakat biasanya memberikan fasilitas-fasilitas pada individu untuk dapat menjalankan peranan. Sejalan dengan adanya status-conflict of roles, bahkan kadang suatu pemisahan antara individu dengan peranannya yang sesungguhnya harus dilaksankannya, hal ini dinamakan role-distance.

Berikut terdapat tiga macam role yaitu:

a. Role set

Peran sosial itu bukanlah semata-mata cara orang berperilaku yang bisa diawasi, tetapi juga menyangkut cara berperilaku yang di fikirkan seharusnya dilakukan orang yang bersangkutan, gagasan-gagasan tentang apa yang seharusnya dilakukan orang tentang perilaku apa yang pantas, atau layak dinamakan norma. Oleh karena itu, tidak jarang terjadi kurang berhasil dalam menjalankan perannya, dalam ilmu sosial ketidak berhasilan ini terdapat dalam role konflik dan role strain.

b. Role conflict

9

Peran mempunyai pola kela _____ berlawanan meski subjek atau sasaran yang dituju sama, dengan kata lain, bentrokan peranan terjadi kalau untuk mentaati suatu pola seseorang harus melanggar pola lain.

- c. Adanya harapan-harapan yang bertentangan dalam satu peran yang sama dinamakan role strain, satu hal yang menyebabkan role strain terjadi yaitu karena peran apapun sering menuntut adanya interaksi dengan status lain yang berbeda.

Adapun syarat-syarat peran mencakup tiga hal menurut Soerjono Soekanto (2009:213)

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang wajib dilaksanakan sesuai tugas, posisi dan kedudukan yang telah disetujui bersama sebelumnya bertujuan untuk membangun, meningkatkan serta mengembangkan sesuatu yang ingin dicapai.

2.2 Pengertian Panti Asuhan

Menurut Depsos RI (2004:4) mengemukakan bahwa Panti Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha Kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas,

tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti Asuhan memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia panti adalah rumah, tempat(kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.

a. Fungsi Panti asuhan

Panti Asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial RI Panti Asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan, fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh, fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.

Fungsi konsultasi menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- 3) Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Pelayanan Pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak.

Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh, dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

b. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

- 1) Panti Asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan

membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.

- 2) Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Nasional menyatakan standar pelayanan panti asuhan adalah seperti orang tua bagi anak-anak yang ditempatkan di panti asuhan, dan selayaknya orang tua maka panti asuhan bertanggung jawab untuk memenuhi pemenuhan hak-hak anak yang meliputi hak terhadap perlindungan, (terkait dengan martabat anak dan melindungi anak dari kekerasan) hak terhadap tumbuh kembang (mendukung perkembangan kepribadian anak, memfasilitasi relasi anak dengan keluarga dan pihak lainnya secara positif dan menyekolahkan anak) hak terhadap partisipasi (mendengar, mempertimbangkan serta mengimplementasikan suara dan pilihan anak) serta memenuhi hak anak terhadap kelangsungan hidup (memenuhi kebutuhan dasar anak terhadap makanan, minuman dan fasilitas yang aman).

Panti asuhan sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak juga memfasilitasi pemeriksaan kesehatan oleh tenaga profesional seperti memastikan setiap anak menerima vaksinasi, imunisasi, vitamin, obat cacing, dan berbagai kebutuhan lain sesuai dengan usia dan kebutuhan tumbuh kembang mereka. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) juga disediakan untuk kebutuhan darurat.

Panti Asuhan memberikan pelayanan kepada anak asuh ,beberapa bentuk pelayanan menurut Nogi (2005:99)

- a. Bertugas untuk mencegah timbulnya permasalahan sosial penyandang masalah dengan melakukan deteksi dan pencegahan sedini mungkin.
- b. Bertugas melakukan rehabilitasi sosial memulihkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap diri dan keluarga yang dibuthkan untuk mendukung kemandirian di masyarakat.
- c. Bertugas untuk mengembalikan penyandang kesejahteraan sosial ke masyarakat melalui pemyiapan masyarakat agara mengerti dan mau menerima kehadiran kembali mereka, membantu penyaluran mereka ke berbagai ssektor kerja yang produktif.
- d. Bertugas melakukan pengembangan individu dan keluarga, seperti mendorong peningkatan taraf kesejahteraan pribadinya, meningkatkan rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif di tengah masyarakat, mendorong partisipasi masyarakat untuk menciptakan iklim yang mendukung pemulihan dan memfasilitasi dukungan psiko-sosial dari keluarganya.

2.3 Pengertian Potensi.

Potensi berasal dari bahasa Inggris *to potent* yang artinya keras, atau kuat. Istilah lain potensi dapat disebut kemampuan, kekuatan, kesanggupan, atau daya, baik sudah terwujud atau belum terwujud, tetapi belum optimal. Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk paling sempurna di antara makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia dianugerahi cipta, rasa, dan karsa. Ketiga hal tersebut yang disebut potensi dasar.

Dengan daya cipta, manusia mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri atau dimanfaatkan oleh orang lain. Melalui perasaan,

manusia mampu merasakan atau membedakan mana yang baik atau mana yang buruk. sedangkan dengan karsa, manusia mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.

Dalam KBBI potensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang.

Majdi (2007) Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Syaiful (2008) Potensi diri seringkali dikaitkan dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

2.4 Macam-Macam Potensi Diri

Potensi sendiri menyangkut kemampuan dasar inteligensi, logika, dan sikap kerja. Walaupun demikian, tidak ada manusia sempurna yang memiliki kelebihan dalam segala hal dibandingkan orang lain. Disinilah kita memahami bagaimana kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang tidak mungkin memenuhi segala kebutuhan hidupnya tanpa bantuan atau pertolongan orang lain.

Secara umum, Budiyanto (2006:3) menyebutkan bahwa potensi diri setiap manusia terdiri atas :

- a. Potensi Fisik (Psychomotoric) adalah organ fisik manusia yang dapat dipergunakan dan diberdayakan untuk berbagai kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup. Setiap potensi fisik yang dimiliki manusia mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Misalnya, kaki untuk berjalan, mulut untuk berbicara, telinga untuk mendengar, dan lain-lain.

- b. Potensi Mental Intelektual (Intellectual Quotient) adalah potensi kecerdasan yang ada dalam otak manusia. Potensi ini berfungsi untuk menganalisis, merencanakan, menghitung, dan lain sebagainya.
- c. Potensi Emosional (Emotional Quotient) adalah potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (otak belahan kanan). Potensi emosional berfungsi untuk mengendalikan marah, bertanggung jawab, motivasi, kesadaran diri dan lain sebagainya.
- d. Potensi Mental Spiritual (Spiritual Quotient) adalah potensi kecerdasan dalam diri sendiri yang berhubungan dengan kearifan di luar jiwa sadar (bukan hanya mengetahui nilai tetapi menemukan nilai. Spiritual Quotient dapat terbentuk melalui pendidikan agama formal.
- e. Potensi Ketahananmalangan (Adversity Quotient) adalah potensi kesadaran manusia yang bersumberkan pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang. Adversity Quotient (AQ) adalah faktor spesifik sukses (prestasi) seseorang karena mampu merespon berbagai kesulitan. Melalui AQ manusia mampu mengubah suatu rintangan sebagai penghalang menjadi peluang.

Semua potensi diatas, merupakan kemampuan yang belum terwujud secara optimal. Supaya potensi-potensi yang berada pada diri manusia dapat didayagunakan secara optimal diperlukan adanya ambisi dan kemauan untuk mengasah atau melatihnya. Ambisi dapat mendorong manusia untuk memperoleh apa yang diinginkan manusia.

Manusia yang dalam hidupnya tidak memiliki ambisi dapat dikatakan sebagai manusia yang enggan untuk mengubah dirinya sendiri. Selain ambisi, manusia harus mempunyai kemauan untuk mengasah potensi-potensi yang dalam dirinya. Mengasah berarti melatih secara terus-menerus potensi agar dapat berdayaguna.

Menurut La Rose (1996) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya.
- b. Memiliki sikap yang luwes.
- c. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan.
- d. Tidak mau menyalahkan orang lain amupun keadaan.
- e. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan.
- f. Memiliki rasa tanggung jawab.
- g. Menerima kritik saran dari luar.
- h. Berjiwa optimis tidak mudah putus asa.

Potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia, tetapi daya tersebut masih terpendam dalam diri yang bersangkutan. Setiap manusia pada dasarnya memiliki potensi, tetapi tidak setiap manusia berkehendak dan mau bekerja keras untuk mendayagunakan potensi tersebut. Pengertian potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi (individu) yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi.

Potensi diri adalah kemampuan yang terpendam pada diri setiap orang, setiap orang memilikinya. Potensi diri ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negative.

a. Potensi Positif

Memiliki idealisme, Dinamis dan kreatif, Keberanian mengambil resiko, Optimis dan kegairahan semangat, Kemandirian dan disiplin murni, Fisik yang kuat dan sehat, Sikap ksatria, Terampil dalam menerapkan IPTEK, Kompetitif, daya pikir yang kuat, Memiliki bakat.

b. Potensi Negatif

Mudah Diadu Domba, Kurang berhati-hati, Emosional, Kurang percaya diri, Kurang memiliki motivasi, dan memiliki jiwa tidak ingin tahu.

2.5 Pengertian Anak

Menurut UU No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan, Oleh karena itu agar setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi.

Undang-undang No 4 Tahun 1979 bab II pasal 2 samapai dengan pasal 8 mengatur hak-hak anak atas kesejahteraan sebagai berikut:

Pasal 2:

- a. Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar.
- b. Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya, sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa, untuk menjadi warganegara yang baik dan berguna.
- c. Anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan, baik semasa dalam kandungan maupun sesudah di lahirkan.
- d. Anak berhak atas perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau menghambat pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar.

Pasal 3:

- a. Dalam keadaan yang membahayakan, anaklaha yang pertama-tama berhak mendapatkan pertolongan, bantuan, dan perlindungan.

Pasal 4:

- a. Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhan oleh Negara atau badan
- b. Pelaksanaan ketentuan ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

Pasal 5:

- a. Anak yang tidak mampu berhak memperoleh bantuan agar dalam lingkungan keluarganya dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar.
- b. Pelaksanaan ketentuan ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 6:

- a. anak yang mengalami masalah kelakuan diberi pelayanan dan asuhan yang bertujuan menolongnya guna mengatasi hambatan yang terjadi dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya.
- b. Pelayanan dan asuhan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) juga diberikan kepada anak yang telah dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran hukum berdasarkan keputusan hakim.

Pasal 7:

- a. Anak cacat berhak memperoleh pelayanan khusus untuk mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan sejauh batas kemampuan dan kesanggupan anak yang bersangkutan.

Pasal 8:

- a. Bantuan dan pelayanan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan anak menjadi hak setiap anak tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, agama, pendirian politik, dan kedudukan sosialnya.

Menurut Dr.Sjarkawi, Mpd (2005,19) Anak adalah buah hati kedua orang tuanya yang dapat menyenangkan hati, dan memberikan kebahagiaan serta sebagai perhiasan pada kehidupan dengan hadirnya buah hati atau anak sebagaimana dijelaskan dalam surats Al-furqan Ayat 74:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Yang artinya sebagai berikut: “dan orang-orang yang berkata:Ya Tuhan kami anugraahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati kami, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”

Masalah yang terjadi pada Anak saat ini adalah permasalahan tentang Kesejahteraansosialdi dalam buku Dapertemen Sosial RI :1996 membahas tentang:

- a. Pola operasional pembinaan kesejahteraan anak.
- 1) Anak adalah seorang yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum pernah kawin
 - 2) kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar, baik secara rohani dan jasmani, maupun sosial.
 - 3) Pembinaan kesejahteraan anak adalah segala upaya yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, terpadu dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anak terutama terpenuhinya kebutuhan pokok anak.

- 4) Anak yang bermasalah adalah anak yang mengalami masalah hambatan rokhani dan jasmani sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan yang wajar seperti yatim piatu, yatim piatu terlantar, dan anak terlantar.
- 5) Anak terlantar adalah anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan kewajibannya, sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial.

b. Kebijakan.

- 1) Usaha Kesejahteraan Anak ditujukan untuk mewujudkan, membina, memulihkan dan mengembangkan kesejahteraan anak dilaksanakan bersama antara masyarakat dan pemerintah .
- 2) Dalam Usaha Kesejahteraan Anak diutamakan fungsi pencegahan dan pengembangan melalui bimbingan dan penyuluhan sosial dengan melibatkan keluarga , lembaga pendidikan dan masyarakat .
- 3) Usaha Kesejahteraan Anak dilakukan secara terpadu dalam kerjasama intra dan inter sektoral .
- 4) Usaha kesejahteraan Anak didasarkan atas kemampuan, kemauan, dan dukungan masyarakat.
- 5) Sumber kesejahteraan sosial yang berasal dari dan berada masyarakat digerakan, diarahkan dan didayagunakan secara optimal untuk meningkatkan daya mampu dan daya jangkau penanggulangan permasalahan kesejahteraan sosial anak.
- 6) Pembinaan kesejahteraan sosial anak diutamakan melalui pengasuhan dalam keluarga, sedangkan dalam pelayanan dan pembinaan melalui panti

merupakan upaya terakhir apabila pengasuhan didalam keluarga tidak memungkinkan.

c. Strategi

- 1) Meningkatkan pelayanan pembinaan anak bermasalah, baik melalui pelayanan panti maupun di luar panti.
- 2) Memperluas jangkauan pelayanan kesejahteraan sosial anak diluar panti melalui pengangkatan anak.
- 3) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan anak dengan memberikan bantuan belajar dan peningkatan gizi, bantuan stimulan usaha ekonomi produktif.
- 4) Pembinaan kesejahteraan anak pada umumnya dan khususnya anak balita dengan pembinaan anak di dalam panti baik melalui Panti Sosial, Penitipan Anak (Panti Sosial Penitipan Anak) dan kelompok Bermain serta pembinaan remaja melalui bimbingan sosial di sanggar-sanggar atau di kemah.
- 5) Pembinaan kemampuan dan mutu petugas panti sosial penitipan anak dan kelompok bermain dalam rangka profesionalisasi.
- 6) Meningkatkan penyuluhan sosial kepada msyarakat melalui media cetak dan elektronik.
- 7) Meningkatkan kerjasama lintas sektoral
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam Usaha Kesejahteraan Anak.
- 9) Meningkatkan perlindungan teradap anak bermasalah atau yang diperlakukan salah.

2.6 Pengertian Anak Asuh

Anak asuh adalah anak yang di asuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, peneliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar (UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak).

Anak asuh adalah anak yang diberi biaya pendidikan, kesehatan, dan lain-lai (oleh seseorang), tetapi terkadang tetap tinggal pada orang tuanya. Menurut Ardianus Khatib yang dikutip oleh T Huzaemah yanggo dan Hafiz Ansharya (2002:16) berpendapat bahwa anak asuh adalah anak yang digolongkan dari keluarga yang tidak mampu, antara lain sebagai berikut:

- a. Anak yatim atau piatu atau anak yatim piatu yang tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk bekal sekolah dan belajar
- b. Anak dari keluarga fakir miskin
- c. Anak dari keluarga yang tidak memiliki tempat tinggal tertentu (tunawisma).
- d. Anak dari keluarga yang tidak memiliki ayah dan ibu dan keluarga dan belum ada orang lain yang membantu biaya untuk bersekolah atau belajar.

Orang tua asuh tidak saja mengusahakan anak asuh untuk dapat menyelesaikan pendidikan dasar saja, akan tetapi juga sebagai wujud gotong-royong menurut asas kekeluargaan dalam tatanan kehidupan berpancasila. Secara konkrit juga ikut menyukseskan program wajib belajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang didasari oleh jiwa kemanusiaan yang tinggi dan rasa keikhlasan serta rasa kasih sayang, Isbandi Rukminto Adi (2002:182-189).

1) Batasan Anak Asuh

Batasan usia dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 9-17 tahun, karena pada usia ini anak belum mencapai taraf kematangan yang matang, maka ia masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang sesuai dengan taraf pertumbuhan dan perkembangan yang dapat hidup bahagia didunia dan akhirat.

Pada akhirnya kanak-kanak ini ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi sosial anak. Pada tahun terakhirnya dari masa kanak-kanak terjadi perubahan fisik yang menonjol, hal ini dapat mengakibatkan perubahan dalam sifat, nilai, dan perilaku dengan menjelang berakhirnya periode ini akan anak-anak mempersiapkan diri secara fisik dan psikologis untuk memasuki masa remaja.

Pada masa ini peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak-anaknya, karena pada masa ini adalah masa peralihan dari akhir masa kanak-kanak memasuki masa usia remaja, dimana anak tidak mau lagi menuruti perintah orang tua atau lingkungan terdekatnya, akan tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebayaknya.

Para psikologi memberikan sebutan batasan usia ini adalah “usia berkelompok” pada usia ini karena perhatian utama tiap anak pada masa ini tertuju kepada keinginan diterima oleh teman-teman sebayaknya dan sebagai anggota kelompok anak-anak yang tidak dapat tempat atau tidak dapat tempat atau tidak dapat diterima kelompoknya maka akan tersisih, ia akan merasa rendah diri hal ini dapat mempengaruhi prestasinya disekolah Elizabeth Hurlock (1980:149).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur dan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati Lexy Moleong (2012:2)

Pendekatan Kuliatif ini menghasilkan suatu data dalam bentuk deskriptif Penelitian ini digunakan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menghadapi suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Pertimbangan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karna penulis bermaksud meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas.

Penelitian kualitatif menurut Kriyantono (2014:196) dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal khusus (fakta empiris) menuju hal- hal umum. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, *focus group discussion* maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu.

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitiankualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Tujuan dari metodologi ir 28 aahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang d ta yang dikumpulkan lebih banyak kata atau pun gambar-gambar dari a

3.2 Kerangka Konsep

Gambar.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi konsep

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang di hadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata.

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Singarimbun dan Effendi (2009). Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat menggambarkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

- a. Peran adalah sebuah kombinasi antara posisi dan pengaruh, dimana seseorang melakukan sebuah perubahan dengan sebuah posisi yang telah ditetapkan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- b. Panti Asuhan adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan sosial kepada anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar serta keluarga yang retak menggantikan peran orang tua yang sesungguhnya dengan cara memenuhi segala kebutuhan baik berupa material dan spiritual.
- c. Program adalah bentuk operasional bentuk dari sesuatu kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah yang tersusun secara jelas guna melaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini pemerintah membuat kebijakan lalu diteruskan oleh pihak Panti Asuhan.
- d. Potensi diri adalah sesuatu sifat kemampuan dasar dan kekuatan yang ada di dalam diri setiap orang yang masih terpendam di dalam dirinya apabila potensi diri ini dikembangkan dan diwujudkan maka akan menjadi potensi diri yang positif.

3.4 Kategorisasi

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Program	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan formal - Pembinaan kesehatan - Pembinaan spiritual - Bimbingan belajar

		<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan bakat - Pembinaan psikologi
2	Potensi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Minat - Bakat

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran institusi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui secara jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

3.5 Informan atau Narasumber

Definisi narasumber menurut Bagong Suyatna adalah “Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup (Suyatna, 2005:72)

Adapun Narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Pimpinan Panti Asuhan 1 orang, Pegawai Pantai Asuhan 2 orang.
- b. Anak asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani 5 orang
- c. Orang tua Asuh anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani 5 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data Primer
 - 1) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan dari laporan verbal, pada wawancara ini dilakukan dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan yang diwawancarai.

untuk mendapatkan data yang objektif, peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber secara langsung.

Burhan Bungin (2010:133-139) Macam-macam wawancara yang peneliti lakukan saat penelitian sebagai berikut ;

- (a) Wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Wawancara tertutup dalam kondisi subjek tidak mengetahui kalau sedang diwawancarai, sedangkan wawancara terbuka dilakukan dengan subjek menyadari dan tahu tujuan dari wawancara.
- (b) Wawancara riwayat secara lisan. Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang telah membuat karya lainnya.

b. Data Sekunder.

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interaksi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Peneliti mengumpulkan data, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang berupa laporan pertanggungjawaban pengurus serta data-data lain dijadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan dalam buku, jurnal, dan majalah.

Dokumentasi ini berupa catatan, transkrip, internet, artikel, dokumen resmi, foto-foto, buku, dan lain-lain. Peneliti mengambil data-data tentang panti asuhan melalui buku-buku, internet, foto-foto dan dokumen-dokumen panti asuhan dari pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Lexi J Moleong (1995:112) Menganalisis data yaitu menguraikan data dan menjelaskan suatu data sehingga akhirnya dapat ditarik suatu pengertian-pengertian dan suatu kesimpulan-kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, teknik analisis kualitatif ini bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang berada di jalan Teuku Cik Ditiro No.110 Medan, kelurahan Madras Hulu , Kecamatan Medan Polonia, Sumatera Utara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Yayasan Perawatan Penitipan Bayi Medan didirikan atas anjuran Bapak Menteri Sosial yang datang berkunjung ke kantor Dinas Sosial Tk. II pada Juli 1958.

Bapak Menteri sangat terkejut pada masa itu, didapatkannya keberadaan 9 (Sembilan) orang bayi di kantor Dinas Sosial Tk. II Medan. Secara langsung Menteri bertanya kepada Bapak Kepala Dinas sebab keberadaan bayi tersebut. Kadinsos (Bapak Bahran Tais) menceritakan bahwa bayi-bayi tersebut dihantarkan oleh polisi dan masyarakat dikarenakan tidak adanya keluarga atau sanak family yang berkenan memelihara mereka. Dalam kesempatan yang sama Bapak Kadinsos mengeluh atas kesulitan yang dihadapi. Kesulitan mendasar yang sangat dasar yaitu untuk mengurus/merawat bayi-bayi ini sembari memohon petunjuk atas solusi permasalahan yang ada.

Bapak Menteri menginstruksikan langsung pada Gubernur agar kiranya Sumatera Utara dibentuk suatu Yayasan yang dapat memelihara dan merawat bayi. Selanjutnya Yayasan ini hendaknya dijalankan oleh para Ibu-ibu Pengurus Ormas Wanita di jajaran Sumatera Utara. Apa yang diharapkan dalam hal ini adalah, bahwa ketika pelaksanaan Yayasan dilakukan langsung oleh para ibu, maka diyakini anak-anak tidak akan merasa kehilangan kasih sayang dari seorang ibu.

Instruksi ini ditindaklanjuti langsung oleh Gubernur Sumatera Utara dengan pelaksanaan pada waktu itu ada 2 (dua) orang anggota Komisi Kesra DPRD Tk. I Sumatera Utara (Nyonya Rasimah Ilyas dan Nyonya Tobing) pada 14 Agustus 1958 persis belakang 3 hari pada tanggal 17 Agustus 1958 yayasan dimaksud sudah selesai dibentuk (1958) oleh para Ibu-ibu pengurus Ormas Wanita Sumatera Utara berdomisili di Medan dan telah selesai diaktekan pada tanggal 30 September 1958. Berdasar hasil rapat pengurus pada tanggal 05

February 1966 diubah menjadi Yayasan Perawatan Pentipan Bayi “ADE IRMA SURYANI NASUTION”. Karena anak – anak terlantar masih banyak di yayasan dan mereka bertumbuh menjadi besar maka pada tahun 1995 dibentuklah Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution.

4.1.2 Dasar Hukum yang mendasari berdirinya Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution diantaranya

- a. Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- b. Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

4.1.3 Visi dan Misi Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution

- a. Turut serta berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan umum, membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan khususnya memelihara dan merawat bayi – bayi terlantar, fakir miskin dan yatim piatu.
- b. Turut serta berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara terutama dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang makmur baik dalam material maupun spiritual serta berbudi pekerti luhur.
- c. Turut serta berperan aktif dalam mendidik Putra - Putri dalam pendidikan yang formal maupun nonformal.

4.1.4 Kondisi Geografis Lembaga

Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution berada di jalan Teuku Cik Ditiro No.110 Medan, kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia ,Sumatera Utara, letak panti asuhan sangat strategis karena berada di tengah tengah kota Medan yang mudah di akses.

4.1.5 Tujuan Panti Asuhan Ade Irma Suryani

- a. Menjadikan anak seperti pahlawan seperti nama panti Ade Irma Suryani Nst, pahlawan kecil yang baik hati.
- b. Menyekolahkan anak panti dari jenjang TK sampai dengan SMA dan sesuai dana yang mencukupi.
- c. Mencari Donator untuk kebutuhan sehari-hari anak panti agar anak dapat hidup selayaknya orang-orang di luar panti dan dapat membantu biaya sekolah transportasi dan lain sebagainya.
- d. Mendorong anak panti agar cita-citanya tercapai, dengan adanya beberapa kegiatan baik spiritual, olahraga dan sebagainya agar dapat membantu untuk perkembangan minat dan bakat anak.

4.1.6 Program Kerja Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Program kerja Panti Asuhan Ade Irma Suryani merupakan pengembangan kkerja yang telah ditetapkan oleh pihak panti, dimana dalam program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan usaha-usaha pelayanan, perlindungan, dan pengasuhan.

Program kerja Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang meliputi perlindungan, pengembangan terhadap anak yatim, piatu, yatim piatu, miskin dan terlantar memiliki tiga strategi yaitu program jangka pendek, program jangka menengah, dan program jangka panjang, seperti sebagai berikut:

- a. Program Jangka Pendek
 - 1) Mengusahakan donatur untuk membiayai dana operasional panti dan kebutuhan sehari-hari anak asuh.
 - 2) Mengupayakan agar semua anak asuh mendapat akta kelahiran yang menerangkan identitas diri anak dan keluarga.

- 3) Menertibkan administrasi panti asuhan baik internal dan eksternal.
- 4) Menyelenggarakan keluarga asuh dalam panti melalui peran orang tua asuh dan pegawai panti asuhan, sehingga anak merasa dibesarkan dalam keluarga biologis.
- 5) Memonitoring kegiatan anak baik di lembaga maupun di sekolah dengan cara melakukan komunikasi intensif dengan guru kelas anak asuh tersebut.
- 6) Mengupayakan dan memberikan santunan/bantuan kepada anak yatim, piatu, yatim, piatu, miskin dan terlantar agar dapat hidup selayaknya orang di luar panti.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana serta tempat pelayanan.

b. Program Jangka Menengah

- 1) Penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengasuh sesuai standar nasional pengasuhan di lembaga.
- 2) Mengupayakan kegiatan produktif yang dapat menunjang perekonomian panti.
- 3) Menyediakankeperluan pelayanan fisik berupa peralatan olahraga, kesehatan, ruang belajar, perpustakaan, sandang, pangan, dan papan.

- 4) Memberikan pembinaan bakat untuk meningkatkan potensi diri anak asuh agar menjadi bekal yang bermanfaat untuk diri anak asuh.
- 5) Memberikan pembinaan spiritual agar anak dapat meningkatkan dan memperkuat keimanan serta membentuk akhlak yang mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT yang sesuai Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

c. Program Jangka Panjang

- 1) Memberikan pendidikan formal dari jenjang TK sampai dengan SMA dan menjamin akses bagi setiap anak asuh untuk mendapatkan pendidikan sesuai kebutuhannya.
- 2) Menjamin anak terhindar dari rindak kekerasan baik yang terjadi di dalam panti asuhan maupun di luar panti asuhan.
- 3) Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial dan lembaga-lembaga lain yang mempunyai usaha ataupun kegiatan yang mendukung Visi dan Misi Panti Asuhan Ade Irma Suryani.

4.1.7 Struktur Organisasi pada Lembaga

Struktur organisasi Panti Asuhan Ade Irma Suryani dapat dilihat melalui bagan dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI

PEMBINA	: Hj. TURSINA DARWIS
	:Hj. RUSTINA ADENIN
KETUA	: Hj. HENDRATI, SH
SEKTRETARIS	: Hj. NURSIAH ABDULLAH

WkI. SEKRETARIS	: IRIANA. OK.R
BENDAHARA	: Hj. CUT AISYAH
PENGAWAS	: FEBRINSYAH MIRZA, SH
	: Drs. YUSRAN IDRIS HARAHAHAP
PEGAWAI	: TUTI SURYANI
	:WULANDARI HARAHAHAP, AMF
	:ZULPIDA
	:KHALID SULAIMAN, S.Pd
	:INA HARAHAHAP

4.1.8 Mekanisme Rekrutmen Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Penerimaan anak asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani harus di persiapkan oleh orang tua kandung atau wali dari calon anak asuh, Adapun syarat-syarat yang telah di tentukan oleh panti sebagai berikut:

- a. Anak yatim, Piatu, Yatim Piatu,dan Miskin.
- b. Surat keterangan tidak mampu.
- c. Memiliki akta kelahiran, apabila tidak memiliki akta kelahiran maka Panti Asuhan Ade Irma Suryani membantu proses supaya anak bisa memiliki akta kelahira.
- d. Kartu keluarga/ Keterangan.
- e. Foto Copy KTP Orang Tua/ Wali.

Penerimaan Anak yang terlantar berbeda dengan golongan Anak yatim, Piatu, Yatim piatu, dan Miskin, Adapun syarat-syarat yang telah di tentukan oleh panti sebagai berikut:

- a. Surat keterangan terlantar dari Dinas Sosial.
- b. Surat keterangan terlantar dari Pihak Kepolisian.
- c. Surat keterangan terlantar dari Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA).

4.1.9 Perincian Anggaran Dana Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Biaya pendidikan untuk 48 orang anak asuh (TK: 5, Sd: 26 orang, SMP: 8 orang, SMA: 9 orang) sebesar: Rp. 8.868.000,00 meliputi:

- a. SPP
- b. Uang saku

Uang transportasi

- a. Biaya permakanan sebesar: Rp. 16.500.000, meliputi:
 - b. a.Pembelian lauk pauk
 - c. b.Uang gas
 - d. c.Pembelian susu untuk balita yang berjumlah 15 orang

Biaya operasional kantor sebesar: Rp. 7.000.000, meliputi:

- a. Pembelian ATK
- b. Pembayaran listrik
- c. Pembayaran telepon
- d. Pembayaran air
- e. Honor pegawai

Biaya operasional anak asuh sebesar: Rp. 5.000.000, meliputi:

- a. Pembelian sabun

- b. Pembelian shampoo
- c. Pembelian pasta gigi dan sikatnya
- d. Pembelian detergen
- e. Pembelian pampers/pembalut
- f. Obat-obatan

Total kebutuhan dana/bulan sebesar Rp. 37.368.000,00.

4.1.10 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Luas tanah dan bangunan:

Adapun luas tanah dan bangunan Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution khususnya di Jalan Teuku Cik Ditiro nomor 110 Medan Sumatera Utara adalah 11.396 m' (sebelas ribu tiga ratus sembilan puluh enam meter persegi). Panti ini mempunyai sarana seperti kantor Yayasan, gudang kering, ruang makan,dapur, gudang basah, mushola yang digunakan untuk kegiatan kegiatan ibadah maupun pertemuan,.ruang tamu, ruang bayi, ruang pertemuan, perpustakaan agar anak panti giat dan gemar membaca . kamar anak asuh Putra serta khusus di lantai 2 kamar anak asuh Putri. lapangan ada dua, kamar tidur keseluruhan jumlahnya ada 20 yang ditempati anak-anak panti, kamar mandi ada 12.

4.1.11 Kondisi Pelayanan Sosial

Berdasarkan pelayanan sosial yang diperoleh anak asuh melalui pembinaan maka dapat dikelompokkan menjadi pembinaan rutin dan pembinaan tidak rutin.

- a. Pembinaan Rutin

Pembinaan Rutin adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah. Dalam hal ini pembinaan rutin yang dilakukan Panti Ade Irma Suryani adalah :

1) Pembinaan Pendidikan Formal

Pembinaan Pendidikan formal adalah suatu peran yang di berikan oleh Panti Asuhan kepada Anak asuh agar anak mendapatkan hak nya sebagai anak sewajarnya, dalam pembinaan ini pihak Panti Asuhan memberikan fasilitas sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan berupa alat tulis, buku tulis, buku paket, seragam sekolah, sepatu, uang saku, dan biaya pendidikan lainnya dari jenjang TK sampai dengan SMA

2) Pembinaan kesehatan

Pembinaan kesehatan adalah suatu usaha kesehatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan prosedur kesehatan yang tidak berubah-ubah. Dilakukan yaitu setiap 7 bulan sekali secara rutin melalui penyuluhan dan cek kesehatan. kadang kala cek kesehatan rutin dapat dilakukan lebih cepat karena hadirnya mahasiswa kesehatan yang ingin memberikan bantuan berupa pengecekan kesehatan gratis.

3) Pembinaan spiritual

Pembinaan spiritual adalah suatu usaha yang dilakukan guna memperdalam keyakinan dan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Biasanya di Panti Asuhan kegiatannya berupa membaca Alquran untuk jenjang SMP dan SMA membaca Iqro untuk jenjang SD dan biasanya setiap hari Jumat pihak Panti Asuhan Ade Irma sengaja mengundang Ustadz untuk memberikan ceramah kepada anak-anak panti dan membaca yasin setiap malam jumat agar dapat menumbuhkan ilmu keagamaan dan melahirkan jiwa rohani yang sebenarnya.

4) Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah Suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang di inginkan. Di Panti Asuhan Ade Irma Suryani bimbingan belajar dilakukan secara rutin setiap hari Senin sampai Jumat pukul 18.00-21.15 WIB baik di dalam panti maupun les khursus di luar panti

b. Pembinaan Tidak Rutin

Pembinaan Tidak Rutin adalah Suatu usaha atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik namun prosedurnya tidak teratur dan berubah-ubah serta tidak terencana.

1) Pembinaan Bakat

Pembinaan Bakat adalah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna menggali potensi yang dimiliki oleh seorang sebagai bawaan sejak lahir. Pembinaan bakat yang dilakukan di Panti Asuhan Ade Irma Suryani biasanya melalui test psikologi yang dilakukan oleh donatur maupun mahasiswa jurusan psikologi lalu pihak panti juga menyediakan fasilitas untuk olahraga guna mengetahui bakat anak panti baik di bidang olahraga seperti takwondo, bermain bola kasti, bermain bola volly, dan juga di bidang seni seperti les khursus salon untuk anak perempuan yan ingin belajar salon.

2) Pembinaan Psikologi

Pembinaan Psikologi adalah Suatu usaha untuk memperoleh hasil bagaimana kejiwaan dan sifat dari masing-masing anak Panti, Misalnya Apakah anak tersebut Sanguins, Pragmatis dan Idealis. Biasanya dilakukan oleh donatur dan anak mahasiswa psikologi yang mau menyumbangkan tenaga dan ilmunya secara sukarela untuk Panti Asuhan Ade Irma Suryani sdx dengan waktu yang tidak menentu.

4.1.12 Pemenuhan Kebutuhan Anak

a. Pemenuhan Pangan Anak

Anak asuh mendapatkan pemenuhan kebutuhan anak berupa pemenuhan makanan yang bergizi sesuai dengan standar kesehatan dan di berikan fasilitas alat makan seperti piring, sendok, garpu, gelas yang layak serta perlengkapan dapur yang higienis.

b. Pemenuhan Papan Anak

Anak asuh mendapatkan pemenuhan kebutuhan anak berupa fasilitas kamar tidur yang nyaman, ruang belajar, perpustakaan, ruang bermain, ruang ibadah, kamar mandi dan lapangan olahraga yang bersih sehingga anak dapat tinggal dan hidup dengan nyaman dan tentram.

c. Pemenuhan Sandang Anak

Anak AMSuh mendapatkan pemenuhan kebutuhan anak berupa pakaian sehari-hari yang layak pakai, pakaian seragam sekolah, seragam batik, seragam olahraga, sepatu, kaos kaki, sandal dan lain sebagainya.

4.1.13 Faktor pendukung dan faktor penghambat

Dalam pelayanan dan program yang di peroleh anak asuh di Panti Asuhan Ade Irma suryani tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan potensi diri anak asuh yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan yang diperoleh anak asuh melalui program yang diberikan oleh pihak Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam meningkatkan potensi diri anak asuh terdapat faktor pendukung antara lain sebagai berikut:

- 1) Hubungan sosial antara Orangtua asuh, pegawai dan anak asuh.
- 2) Potensi diri anak asuh.
- 3) Minat dan bakat anak asuh.
- 4) Partisipasi anak asuh dalam beberapa kegiatan.
- 5) Kegiatan rutinitas harian.

- 6) Pemberian pendidikan formal, pembinaan spiritual, bimbingan belajar, dan pembinaan bakat.
- 7) Adanya sumbangan dari Donatur dan Masyarakat.

b. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan yang diperoleh anak asuh melalui program yang diberikan oleh pihak Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam meningkatkan potensi diri anak asuh terdapat faktor penghambat antara lain sebagai berikut:

- 1) Kurangnya sumberdaya pengasuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani.
- 2) Perbedaan asal dan sikap sifat serta perilaku anak asuh yang berbeda-beda.
- 3) Pengaruh lingkungan dari luar panti asuhan.
- 4) Trauma yang terbawa sejak tinggal bersama orangtua.
- 5) Kurangnya minat asuh/cuek dalam pembinaan bakat yang diberikan pihak panti untuk meningkatkan potensi diri anak asuh.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang bernama Ibu Hj.Hendarati SH tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal adalah:

“panti asuhan memberikan hak untuk anak asuh bersekolah dari jenjang TK sampai dengan SMA”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya Ibu Hj.Hendarati SH juga menjelaskan Peran yang di lakukan Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“dalam pembinaan spiritual beliau mengatakan bahwa untuk balita umur 5 tahun sudah mulai di terapkan dan diajari sholat serta puasa setengah hari serta di

adakan pengajian rutin, dan seterusnya pada anak yang berumur lebih dari 6 tahun sudah mulai lebih dalam mengajarkan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, pihak panti juga memberikan fasilitas untuk minat dan bakat anak asuh "(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya beliau menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“peran yang di berikan panti dengan mengulang pelajaran di sekolah pada malam hari dan di datangkan nya guru bimbingan belajar ke panti serta ada juga anak yang bimbingan belajar di luar panti seperti di Ganesha Operation”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019).

Berikutnya beliau menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak. adalah:

“pihak panti memberikan fasilitas untuk miat dan bakat anak asuh”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya beliau menjelaskan Cara pihak Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan kebutuhan anak asuh adalah:

“dengan cara menggunakan dana dengan baik, dana dari Dinas Sosial, dana dari Donatur dan dana dari Masyarakat adalah cara memenuhi kebutuhan anak asuh”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya pada penelitian saya ini mengadakan wawancara dengan 2 Orang pegawai Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang bernama Ririn Harahap dan Khalid Sulaiman.

Bedasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ririn Harahap tentang respon anak dalam menanggapi program yang diberikan Panti Asuhan Ade Irma Suuryani adalah:

“respon anak positif dalam menanggapi berbagai program”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya beliau menjelaskan tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri anak asuh di bidang pendidikan formal adalah:

“dengan di berikan pendidikan formal serta fasilitasnya dari jenjang TK,SD,SMP sampai SMA”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan spiritual anak adalah:

“diberikan pengajian yang di adakan 1 minggu sebanyak 2 kali”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Kemudian beliau menjelaskan tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang bimbingan belajar adalah:

“dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang bimbingan belajar yaitu dengan memotivasi anak agar giat belajar serta mendatangkan guru les ke panti ada juga anak yang les diluar panti.

(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya beliau juga menjelaskan tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan bakat adalah:

“:memberikan pelatihan pada hoby anak di bidang olahraga seperti futsal dan taekwondo yang di adakan di panti pada malam tertentu, ada juga anak yang suka pada bidang seni, pramuka dan lainnya”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya beliau menjelaskan juga kendala atau hambatan yang terjadi dalam mengasuh anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah:

“anak harus di bilangi berapa kali baru mengerti akan sesuatu hal, dan banyaknya pengaruh lingkungan dari luar yang terbawa ke dalam panti”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Wawancara terakhir dengan beliau menjelaskan tentang sikap dan perilaku anak asuh terhadap sesama teman di Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah.:

“laki-laki dan perempuan selalu menganggap bahwa mereka saudara dan sejauh ini belum pernah ketahuan panti ada anak yang berpacaran di panti asuhan ini”

(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Bedasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khalid Sulaiman tentang respon anak dalam menanggapi program yang diberikan Panti Asuhan Ade Irma Suuryani adalah:

“Selama saya bertugas anak-anak menanggapi dengan respon baik”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya beliau menjelaskan tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri anak asuh di bidang pendidikan formal adalah:

“di berikan pendidikan formal di sekolah ”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan spiritual anak adalah:

“di berikan pengajian rutin, malam jumat baca yasin serta di ajarkan puasa wajib dan sunnah”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya beliau menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“tentunya membimbing mereka untuk belajar mengulang kembali pelajaran di sekolah dan memfasilitasi mereka dengan perpustakaan yang ada di panti”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya beliau juga menjelaskan tentang cara dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan bakat adalah:

“memberikan kebebasan untuk anak dalam memilih minat dan bakatnya”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Selanjutnya beliau menjelaskan juga kendala atau hambatan yang terjadi dalam mengasuh anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah:

“anak kekurangan kasih sayang sehingga membuat mereka sering kali suka mencari perhatian kepada orang lain”

(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Wawancara terakhir dengan beliau menjelaskan tentang sikap dan perilaku anak asuh terhadap sesama teman di Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah:

“banyak nya perbedaan pendapat di antara mereka tetapi masih bisa di atasi oleh panti, berantem karena hal yang sepele”(Hasil wawancara tanggal 24 januari 2019)

Berikutnya pada penelitian saya ini mengadakan wawancara dengan 5 Orang Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang bernama Adi, Wati, Yani, Adam, dan Andre.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anak Asuh yang bernama Adi tentang perasaan Adi tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani, lalu apa alasannya:

“saya senang tinggal di panti asuhan ini, alasan saya masuk panti ini karena saya adalah anak yatim piatu saya di antar oleh nenek saya ke panti ini”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Adi menjelaskan tentang apa bila Adi meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik apa yang Adi lakukan:

“dalam meraih prestasi saya akan lebih fokus lagi dalam belajar di sekolah sebagaimana pendidikan formal wajib sampai jenjang SMA agar dapat meraih prestasi di kelas dan harus melatih hoby saya lagi seperti pramuka dan kepemimpinan karena saya bercita-cita ingin menjadi seorang TNI”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Adi menjelaskan tentang bagaimana Adi menyikapi program panti di bidang pendidikan formal:

“mengikuti pendidikan formal sampai jenjang tingkat SMA”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Adi menjelaskan bagaimana Adi menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual:

“Saya mengikuti pengajian di panti dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Adi menjelaskan bagaimana Adi menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar:

“saya mengikuti les khursus di Ganesha Operation (GO)”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Adi menjelaskan bagaimana Adi menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat:

“ saya mengikuti taekwondo”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anak Asuh yang bernama Wati tentang perasaan Wati tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani, lalu apa alasannya:

“saya sangat senang sekali, ayah ku menjual ku sama orang nias lalu aku di bawa ke medan ke panti ini ”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Wati menjelaskan tentang apa bila Wati meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik apa yang Wati lakukan:

“saya akan terus belajar”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Wati menjelaskan tentang bagaimana Wati menyikapi program panti di bidang pendidikan formal:

“saya senang akhirnya saya bisa bersekolah”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Wati menjelaskan bagaimana Wati menyikapi program panti di bidang pembinaan spiritual:

“di panti kami di ajarkan mengaji, sholat bareng dan ceramah dari ustadz juga”
(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Wati menjelaskan bagaimana Wati menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar:

“kami juga sering belajar bareng sama kakak pengasuh”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Wati menjelaskan bagaimana Wati menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat:

“saya mengikuti les khursus salon karena saya ingin menjadi tata rias rambut professional saya juga suka membuat kue” (Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anak Asuh yang bernama Yani tentang perasaan Yani tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani, lalu apa alasannya:

“saya senang tinggal disini karena saya mempunyai banyak teman dan adik, orang tua saya kurang mampu makanya saya di titipkan di panti ini agar saya bisa bersekolah”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Yani menjelaskan tentang apa bila Yani meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik apa yang Yani lakukan:

“dalam mencapai prestasi saya akan terus berlatih agar menjadi lebih baik lagi”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Yani menjelaskan tentang bagaimana Yani menyikapi program panti di bidang pendidikan formal:

“saya ingin dibiayai kuliah oleh pihak panti”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Yani menjelaskan bagaimana Yani menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual:

“di panti saya mengikuti pengajian rutin dan berlomba-lomba untuk puasa sunnah”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Yani menjelaskan bagaimana Yani menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar:

“saya belajar dengan guru les yang datang ke panti”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Yani menjelaskan bagaimana Yani menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat:

“saya senang bermain bola kasti dan saya juga sering latihan” (Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anak Asuh yang bernama Adam tentang perasaan Adam tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani, lalu apa alasan nya:

“kadang saya senang dan kadang saya sedih rindu orangtua ,saya di serahkan orangtua ke panti lalu orangtua saya hilang entah kemana”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Adam menjelaskan tentang apa bila Adam meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik apa yang Adam lakukan:

“saya akan belajar lagi agar menjadi orang sukses”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Adam menjelaskan tentang bagaimana Adam menyikapi program panti di bidang pendidikan formal:

“saya dapat bersekolah dengan baik”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Adam menjelaskan bagaimana Adam menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual:

“saya di ajarkan untuk sholat 5 waktu serta mengaji”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Adam menjelaskan bagaimana Adam menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar:

“saya sering belajar bersama teman lainnya dan di ajari oleh kakak asuh”

(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya menjelaskan bagaimana Adam menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat:

“saya suka olahraga taekwondo biasanya kami latihan setiap malam minggu di lapangan panti asuhan ini, tapi kata kakak asuh saya harus sholat 5 waktu dan mengaji baru boleh latihan taekwondo” (Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anak Asuh yang bernama Andre tentang perasaan Andre tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani, lalu apa alasan nya:

“saya senang tinggal di panti karena saya bisa bermain dengan teman-teman, saya ke panti ini di antar oleh tetangga karena saya sering di pukul mamak saya, waktu itu saya tidak di bolehin sekolah sama mamak di suruh bantuin di rumah”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Andre menjelaskan tentang apa bila Andre meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik apa yang Andre lakukan:

“saya akan rajin belajar”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya Andre menjelaskan tentang bagaimana Andre menyikapi program panti di bidang pendidikan formal:

“saya senang bisa sekolah lagi”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Andre menjelaskan bagaimana Andre menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual:

“saya sering berlomba-lomba mengaji dengan teman panti ”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya Andre menjelaskan bagaimana Andre menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar:

“saya selalu di ajari oleh kakak dan abang dalam mengerjakan PR atau tugas sekolah”(Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Selanjutnya menjelaskan bagaimana Adam menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat:

“ saya suka bermain futsal” (Hasil wawancara tanggal 25 januari 2019)

Berikutnya pada penelitian saya ini mengadakan wawancara dengan 5 Orang Tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani yang bernama Iriana, wulandari, Nina, pida, dan Tuti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua asuh yang bernama ibu Iriana tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :
 “menurut saya panti asuhan sangat menolong anak dalam bersekolah yang tadinya buta akan huruf dan menghitung sekarang menjadi tahu”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Berikutnya Ibu Iriana juga menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“menurut saya panti asuhan mengajarkan anak dalam beribadah yang tadinya belum mengerti sholat sekarang menjadi mengerti sholat”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :
 “yang saya ketahui anak yang sekolah di jenjang SMA di les kan khursus di Ganesha Operation dan anak SD sampai SMP di les kan di panti”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah: “peran panti dalam memberikan pembinaan bakat yaitu pihak panti memfasilitasi dengan apa yang ada di panti ini seperti alat-alat olahraga”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Berikutnya beliau juga menjelaskan harapan jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri adalah:

“dan harapan saya agar cita-cita anak bisa terwujud dengan potensi diri yang sering dilatih”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua asuh yang bernama ibu wulandari tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah : “peran panti peduli terhadap sekolah anak dari jenjang TK sampai dengan SMA dengan cara membiayai dan memfasilitasinya”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Berikutnya Ibu Wulandari juga menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“peran panti sangat berpengaruh terhadap anak dimana anak di ajarkan sholat,mengaji serta berlatih puasa”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“Peran panti menurut saya sangat baik ya, dimana anak TK sampai SMP mengulang pelajaran di dalam panti dan anak yang SMA di les kan khursus ” (Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“dengan adanya kegiatan baksos mendukung anak dalam belajar karena anak kuliah yang datang membuat permainan seputaran pertanyaan sekolah”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya beliau juga menjelaskan harapan jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri adalah:

“harapan saya anak dapat mengembangkan potensinya lagi”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua asuh yang bernama Ibu Nina tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“pihak panti membantu anak untuk bersekolah yang seharusnya tidak bisa bersekolah karena kekurangan ekonomi sehingga anak dapat bersekolah”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya Ibu Nina juga menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“mengajarkan dan melatih anak ikut serta dalam berbagai lomba seperti lomba adzan dan membaca surah pendek agar dapat meraih prestasi dan meningkatkan potensi diri”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“peran panti sangat baik dalam hal ini di biasakannya saling membantu mengerjakan tugas sekolah sesama anak panti”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“peran panti asuhan dalam hal ini cukup baik dimana memberikan fasilitas seperti bidang olahraga maupun seni”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya beliau juga menjelaskan harapan jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri adalah:

“harapan saya anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang sudah ada pada dirinya melalui program di panti ini agar potensinya dapat berguna dengan baik”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua asuh yang bernama Ibu Pida tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :
“panti menyekolahkan anak sampai jenjang SMA dan setengah dari anak panti ini memiliki prestasi di sekolah masing-masing artinya peran panti cukup berhasil dalam hal ini”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya Ibu Pida juga menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“peran panti yaitu untuk anak yang berumur 5 tahun mulai di latih dan diajarkan sholat serta berpuasa, biasanya untuk anak umur 5 tahun puasa setengah hari dan anak umur 6 tahun ke atas mulai puasa penuh”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :
“di dalam panti sendiri ada terdapat sebuah perpustakaan ini adalah salah satu bentuk fasilitas yang diberikan panti kepada anak dalam bidang bimbingan belajar itu sendiri”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:
“panti memberikan apa yang anak-anak inginkan seperti contoh nya anak asuh kita yang ingin belajar salon maka anak tersebut di berikan pelatihan les khursus salon”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya beliau juga menjelaskan harapan jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri adalah:

“saya berharap kepada anak-anak untuk lebih giat dalam meraih prestasi serta melatih bakat yang sudah ada dalam diri agar dapat meningkatkan potensi pada dirinya”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua asuh yang bernama Ibu Tuti tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“dengan menyekolahkan anak-anak serta memantau minat dan bakat anak-anak di berbagai kegiatan di sekolah”(Hasil wawancara tanggal 26 januari 019)

Berikutnya Ibu Tuti juga menjelaskan tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“anak harus melaksanakan sholat 5 waktu dan mengaji sesuai jadwal yang telah di tetapkan panti, selain itu setiap malam jumat ajarkan untuk membaca yasin”
(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah :

“dengan memberikan pelatihan belajar khursus di tempat les saya rasa peran panti cukup bijak”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Kemudian tentang Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak adalah:

“peran panti memantau kegiatan anak lalu melihat bakat yang muncul kemudian memberikan pelatihan kepada anak,hal ini juga saya rasa peran panti cukup bijak”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Berikutnya beliau juga menjelaskan harapan jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri adalah:

“harapan saya untuk anak-anak yang ada di panti ini agar menjadi manusia yang berkualitas dan sukses di kemudian hari dengan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya”(Hasil wawancara tanggal 26 Januari 2019)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Pimpinan, Pegawai, Anak, dan Orangtu asuh dapat di uraikan bahwa program yang di berikan Panti Asuhan Ade Irma Suryani adalah Pendidikan formal, pembinaan spiritual, bimbingan belajar, pembinaan bakat, panti asuhan telah memberikan peran kepada anak asuh dengan beberapa program tersebut, dan anak asuh merespon nya dengan baik, dengan cara mengikuti segala bentuk kegiatan dari beberapa program yang telah di buat oleh pihak panti, serta harapan para orang tua asuh untuk anak asuh agar menajdi orang yang sukses ke depan nya dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pimpinan Panti Asuhan Ade Irma Suryani menegaskan beberapa Program yang telah ditetapkan bersama yaitu pendidikan Formal, Pembinaan Spritual, Bimbingan Belajar, Pembinaan Bakat, Pembinaan Psikologi. Untuk diberikan kepada anak asuh sebagai pelayanan kepada anak asuh dengan tujuan untuk menjadikan anak asuh hidup layak sebagaimana sewajarnya, menciptakan jiwa yang mandiri dan kreatif, membangun pribadi anak yang berkahlak baik, membentuk rasa persaudaraan, mengembangkan minat dan bakat serta akan meningkatkan potensi diri anak asuh yang dapat membantu anak asuh meraih cita-citanya.
2. Setelah mengadakan penelitian di Panti Asuhan Ade Irma Suryani, peneliti melihat bahwa kurangnya sumberdaya pegawai dimana hanya terlihat beberapa orang saja yang selalu aktif untuk mengurus panti asuhan.
3. Anak asuh datang dari latar belakang yang berbeda-beda sehingga dapat membuat perbedaan pendapat diantara mereka, dan anak harus di kasitau berulang kali baru mengerti akan suatu hal, serta pengaruh lingkungan dari luar yang terbawa ke dalam panti.

4. Orangtua Asuh yang selalu ada untuk menggantikan peran orangtua sesungguhnya bagi anak asuh agar anak dapat mengenal fungsi keluarga dan memotivasi dirinya sendiri.

5.2 Saran

2. Pihak panti asuhan lebih giat lagi dalam menambahkan kegiatan di program pembinaan bakat khususnya agar anak asuh dapat membentuk jati diri dan meningkatkan potensi diri melalui minat bakat yang dikembangkan di berbagai kegiatan pembinaan bakat tersebut.
3. Hendaknya Panti Asuhan Ade Irma Suryani menambah sumberdaya pegawai untuk dapat memberikan kualitas pelayanan lebih baik lagi kepada anak asuh agar mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Anak asuh hendaknya mengikuti berbagai program dengan baik, antusias yang tinggi agar dapat mengaplikasikan pengalaman yang di peroleh dan potensi diri yang ada di kemudian hari, serta selalu mengawasi anak asuh agar tidak terpengaruh oleh lingkungan di luar panti.
5. Kiranya Oarangtua asuh melakukan peran nya dengan sebaik-baiknya agar anak merasa nyaman berada di panti asuhan serta selalu ada untuk memotivasi anak asuh agar anak asuh merasa hidupnya layak sama seperti orang yang berada di luar panti serta dapat memberikan anak asuh semangat dalam berbagai program yang diberikan pihak panti agar dapat meningkatkan potensi diri anak asuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan*, jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Bungin, Burhan (ed), 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Elizabeth Hurlock, 1980, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, PT. Angkasa Pratama, Jakarta.
- Isbandi Rukminto Adi, 2002, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, UI Press, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997, Gramedia pustaka umum, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmadt. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal : Aplikasi Penelitian dan Praktik*, Kencana, Jakarta.
- La Rose, 1996, *Menggali Potensi Diri, Citra Pribadi Berkualitas*, Pustaka Kartini, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Majdi, Udo Yamin Efendi, 2007, *Quranic quotient*, Qultum Media, Jakarta.
- Nasution, 2009, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimun, Masri & Effendy sofyan, 2009, *Metode Penelitian Survai*, Erlangga, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru Rajawali Pers, Jakarta
- Suyatna, Bagong, 2005, *Metode Penelitian sosial :Berbagi Alternative Pendekatan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suyanto, Bagong, 2016, *Masalah Sosial Anak*, Edisi Revisi 2010, Prenadamedia Group, Jakarta
- T, Yonggo, Ehuzaimah dan Ashari, Hafidz, 2002, *Problematika Hukum Islam Kontemporer Pertama*, Pustaka Firdaus, Jakarta

Dokumen dan Sumber Lain

Dapartemen Sosial Republik Indonesia, 2004, *Acuan umum Pelayanan Sosial. Anak di panti sosial asuhan anak*, Dapartemen sosial RI, Jakarta.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia, 1996, *Pola Dasar Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Dapartemen Sosial RI, Jakarta.

Pepublik, Indonesia, 2002, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 , *Tentang Perlindungan Anak*, Jakarta.

Sumber Internet

<http://sekolahbagiilmu.blogspot.com/2017/02/pengertian-potensi-diri-dan-macam.html>. Diakses pada hari jumat tanggal 9 November 2018

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-tujuan-lembaga.html> Di akses pada hari sabtu tanggal 9 februari 2019

LAMPIRAN

Jumlah Karyawan Panti Asuhan Ade Irma Suryani

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Hendrati, Sh	Medan, 17 April 1967	Ketua/Kepala Panti	S-1
2	Hj. Nursiah Abdullah	Medan, 21 Juni 1970	Sekretaris	SMA
3	Iriana	Kisaran, 23 Agustus 1962	Wakil Sekretaris	SMA
4	Hj. Cut Aisyah	Medan, 11 November 1956	Bendahara	D-3
5	Febrinsyah Mirza, Sh	Lubuk Pakam, 30 Januari 1978	Pengawas	S-1
6	Drs. Yusran Idris Harahap	Padangsidempuan, 18 April 1960	Pengawas	S-1
7	Hj. Tursina Darwis	Rampah, 8 Oktober 1950	Pembina	SMA
8	Hj. Rustina Adenin	Medan, 23 Maret 1955	Pembina	SMA
9	Tuti Suryani	Siantar, 7 Agustus 1981	Pegawai	SMA
10	Wulandari Harahap, Amf	Medan, 25 September 1980	Pegawai (bagian kesehatan)	D-3
11	Zulpida	Medan, 12 Februari 1988	Pegawai (bagian juru masak)	SMK
12	Khalid Sulaiman, S.Pd	Kisaran, 23 April 1988	Pegawai (bagian pengajaran dan pendidikan)	S-1
13	Aida Yusrina Harahap	Siantar, 6 Mei 1986	Pegawai	SMA

Tabel 1: Sumber Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Nama Anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani

No	NamaAnak	JenisKelamin	Umur	Tingkatan	Keterangan
1	Saifuddin	Laki-laki	18 Tahun	TAMAT	M
2	Attar	Laki-laki	3 Bln	-	T
3	Yuni	Perempuan	17 Tahun	SMA	Y
4	Ari	Laki-laki	17 Tahun	SMA	M
5	Oyok	Laki-laki	16 Tahun	SMA	M
6	Adi	Laki-laki	17 Tahun	SMA	Y
7	Fira	Perempuan	15 Tahun	SMA	M
8	Sauma	Perempuan	15 Tahun	SMA	M
9	Rafi	Laki-laki	14 Tahun	SMP	M
10	Rita	Perempuan	16 Tahun	SMP	T
11	Chaira	Perempuan	14	SMP	M

			Tahun		
12	Yani	Perempuan	15 Tahun	SMP	M
13	Adam	Laki-laki	12 Tahun	SD	T
14	Sonia	Perempuan	10 Tahun	SD	T
15	Firman	Laki-laki	9 Tahun	SD	T
16	Kayla	Perempuan	10 Tahun	SD	M
17	Andre	Laki-laki	9 Tahun	SD	T
18	Rafa	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
19	Rizky	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
20	Arjuna	Laki-laki	8 Tahun	SD	T
21	Raihan	Laki-laki	7 Tahun	SD	T
22	Kasih	Perempuan	6 Tahun	SD	T
23	Nazwa	Perempuan	6 Tahun	SD	T
24	Baim	Laki-laki	6 Tahun	SD	T
25	Fauzan	Laki-laki	5 Tahun	SD	T
26	Hafiz	Laki-laki	5 Tahun	TK	T
27	Reza	Laki-laki	5 Tahun	TK	T
28	Karim	Laki-laki	6 Tahun	SD	M
29	Aliyah	Perempuan	5 Tahun	TK	M
30	Dafa	Laki-laki	4 Tahun	-	Terlantar
31	Rais	Laki-laki	4 Tahun	-	T

32	Farid	Laki-laki	4 Tahun	-	T
33	Rafa Kecil	Laki-laki	3 Tahun	-	T
34	Faris	Laki-laki	3 Tahun	-	T
35	Ade	Perempuan	3 Tahun	-	T
36	Putri	Perempuan	1 Tahun	-	T
37	Furqon	Laki-laki	1 Tahun	-	T
38	Ali	Laki-laki	2 Tahun	-	T
39	Fiqri	Laki-laki	2 Tahun	-	T
40	Yogi	Laki-laki	16 Tahun	SMA	M
41	Fakhrul	Laki-laki	11 Tahun	SD	M
42	Risky T.	Laki-laki	14 Tahun	SMP	M
43	Rian	Laki-laki	6 Tahun	SD	T
44	Nabila	Perempuan	12 Tahun	SMP	M
45	Sahira	Perempuan	6 Tahun	SD	M
46	Gopal	Laki-laki	4 Tahun	TK	M
47	Dana	Laki-laki	9 Tahun	SD	M
48	Dwi	Perempuan	3 Tahun	-	T
49	Putri	Perempuan	18 Tahun	TAMAT	M
50	Syafira	Perempuan	10 Tahun	SD	M

			n		
51	Nura	Perempuan	3 Tahun	-	M
52	Fatih	Laki-laki	4 Tahun	TK	M
53	Ali B.	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
54	Trisa	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
55	Danu	Laki-laki	13 Tahu n	SMP	M
56	Ulan	Perempuan	9 Tahun	SD	M
57	Rizal	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
58	Rehan B.	Laki-laki	8 Tahun	SD	M
59	Alif	Laki-laki	11 Tahu n	SD	T
60	Aida	Perempuan	14 Tahu n	SMP	M
61	Khairul	Laki-laki	13 Tahu n	SMP	M
62	Ranu	Laki-laki	17Tahun	SMA	M
63	Kayla	Perempuan	6Tahun	SD	M

Tabel 2: Sumber Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Nb: M= Miskin, Y= Yatim, T= Terlantar, P= Piatu

Dari data jumlah Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution dapat kita ketahui bahwa jumlah anak asuh sebanyak 63 orang dengan dua kriteria yaitu yang tinggal di panti asuhan sebanyak 35 orang dan yang tinggal di luar sebanyak 28 orang.

Jumlah Pendidikan Anak Asuh

No	Pendidikan	Jumlah Orang
1	TK	3
2	SD	10
3	SMP	4
4	SMA	5
5	SMK	-
6	MA	-
7	PERGURUAN TINGGI	-
Jumlah		22 orang

Tabel 3: Sumber Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh Anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang paling rendah adalah Sekolah Dasar (SD).

Daftar Kegiatan Anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN
1	SENIN	05.00-05.30	shalat shubuh dan bersih-bersih panti
2		05.30-06.00	mandi dan sarapan pagi
3		06.00-06.30	Pergi sekolah
4		13.00-14.00	shalat dzuhur dan makan siang
5		14.00	Istirahat
6		16.00-16.30	shalat ashar dan bersih panti
7		16.30- 18.00	Bermain
8		18.00- 18.30	Bersiap-siap menjelang maghrib
9		19.00-19.30	Belajar
10		19.30- 20.00	shalat isya dan makan malam
11		22.00	istirahat malam
1	SELASA	05.00-	shalat shubuh dan bersih-bersih panti

	DAN KAMIS	05.30	
2		05.30- 06.00	mandi dan sarapan pagi
3		06.00- 06.30	pergi sekolah
4		06.30- 07.00	Sekolah
5		13.00- 14.00	shalat dzuhur dan makan siang
6		14.00	Istirahat
7		16.00- 16.30	Shalat ashar dan mengaji
8		16.30- 17.00	Bersih panti
9		17.00- 18.00	Bermain
10		18.00- 19.00	bersiap-siap shalat maghrib
11		19.30- 20.00	Belajar
12		20.00- 20.30	Makan malam
13		22.00	Isritahat malam
1	RABU	05.00-05.30	shalat shubuh dan bersih-bersih panti
2		05.30- 06.00	mandi dan sarapan pagi

3		06.00- 06.30	Pergi sekolah
4		06.30- 07.00	Sekolah
5		13.00- 14.00	shalat dzuhur dan makan siang
6		14.00	Istirahat
7		16.00- 16.30	Shalat ashar dan bersih panti
8		16.30- 18.00	Latihan taekwondo
9		18.00- 18.30	bersiap-siap menjelang maghrib
10		19.00- 19.30	Belajar
11		19.30- 20.00	shalat isya dan makan malam
12		22.00	Istirahat malam
1	JUMAT	05.00- 05.30	shalat shubuh dan bersih-bersih panti
2		05.30- 06.00	Mandi dan sarapan pagi
3		06.00- 0630	Pergi sekolah
4		06.30- 07.00	Sekolah
5		12.00- 13.00	shalat jum'at dan makan siang
6		14.00	Istirahat

7		16.00- 16.30	shalat ashar dan bersih panti
8		16.30- 18.00	Bermain
9		18.00- 18.30	brsiap-siap menjelang maghrib
10		19.00- 19.30	Belajar
11		19.30- 20.00	shalat isya dan makan malam
12		22.00	Istirahat malam
1	SABTU	05.00- 05.30	shalat shubuh dan bersih-bersih panti
2		05.30- 06.00	mandi dan sarapan pagi
3		06.00- 06.30	Pergi sekolah
4		06.30- 07.00	Sekolah
5		16.00- 16.30	shalat dzuhur dan makan siang
6		16.30- 18.00	Bermain
7		18.00- 18.30	Bersiap-siap menjelang maghrib
8		19.00- 19.30	Belajar
9		19.30- 20.00	Shalat isya dan makan malam
10		21.00-	Latihan taekwondo

		23.00	
11		23.00	Istirahat malam
1	MINGGU	-	Gotong royong

Tabel 4 : Sumber Panti Asuhan Ade Irma Suryani

Daftar Piket Harian Anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NO	HARI	KEGIATAN	PETUGAS PIKET
1	SENIN DAN JUMAT	Nyapu ruang makan pagi	Yuni dan Sauma
2		Nyapu ruang makan siang	Yani dan Adam
3		Nyapu ruang makan sore	Udin dan Rita
4		Nyapu ruang makan malam	Oyok dan Jihan
5		Bersihkan kamar mandi pagi	Adam dan Yani
6		Bersihkan kamar mandi sore	Sauma dan Yuni
7		Nyapu kantor pagi	Udin
8		Nyapu kantor sore	Jihan
9		Halaman belakang pagi	Oyok, Andre, Raihan, Rafa
10		Halaman belakang sore	Vivi, Andre, Raihan, Rafa
11		Halaman depan pagi	Jihan, Firman, Rizky, Arjun

12		Halaman depan sore	Yani,Firman, Rizky, Arjun
13		Dapur siang	Sonia
14		Dapur malam	Adam
15		Lantai 2 pagi	Melati
16		Lantai 2 sore	Melati
17		Lorong bayi pagi	Sonia
18		Lorong bayi sore	Oyok
NO	HARI	KEGIATAN	PETUGAS PIKET
1	SELASA DAN SABTU	Nyapu ruang makan pagi	Oyok dan Jihan
2		Nyapu ruang makan siang	Yani dan Adam
3		Nyapu ruang makan sore	Sonia dan Yuni
4		Nyapu ruang makan malam	Udin dan vivi
5		Bersihkan kamar mandi pagi	Sonia dan Yani
6		Bersihkan kamar mandi sore	Oyok dan Adam
7		Nyapu kantor pagi	Yuni
8		Nyapu kantor sore	Sauma
9		Halaman belakang pagi	Udin, Andre, Raihan, Rafa
10		Halaman belakang sore	Jihan, Andre, Raihan, Rafa
11		Halaman depan pagi	Sauma,Firman,Rizky, Arjun
12		Halaman depan sore	Vivi,Firman, Rizky, Arjun
13		Dapur siang	Melati
14		Dapur malam	Rita
15		Lantai 2 pagi	Melati
16		Lantai 2 sore	Yani
17		Lorong bayi pagi	Yani
18		Lorong bayi sore	Rita
NO	HARI	KEGIATAN	PETUGAS PIKET
1	RABU DAN MINGGU	Nyapu ruang makan pagi	Adam dan Udin

2		Nyapu ruang makan siang	Yani dan Adam
3		Nyapu ruang makan sore	Oyok dan Sauma
4		Nyapu ruang makan malam	Rita dan Sonia
5		Bersihkan kamar mandi pagi	Jihan dan Rafa besar
6		Bersihkan kamar mandi sore	Udin dan Firman
7		Nyapu kantor pagi	Oyok
8		Nyapu kantor sore	Vivi
9		Halaman belakang pagi	Yuni, Andre, Raihan, Rian
10		Halaman belakang sore	Rita, Andre, Raihan, Rian
11		Halaman depan pagi	Jihan, Firman, Rizky, Arjun
12		Halaman depan sore	Yani, Firman, Rizky, Arjun
13		Dapur siang	Adam
14		Dapur malam	Sonia
15		Lantai 2 pagi	Sauma
16		Lantai 2 sore	Melati
17		Lorong bayi pagi	Yani
18		Lorong bayi sore	Yuni
NO	HARI	KEGIATAN	PETUGAS PIKET
1	KAMIS	Nyapu ruang makan pagi	Jihan dan Sauma
2		Nyapu ruang makan siang	Yani dan Adam
3		Nyapu ruang makan sore	Rita dan Soni
4		Nyapu ruang makan malam	Yuni dan Sauma
5		Bersihkan kamar mandi pagi	Oyok dan Rafa besar
6		Bersihkan kamar mandi sore	Jihan dan arjun
7		Nyapu kantor pagi	Udin
8		Nyapu kantor sore	Vivi
9		Halaman belakang pagi	Yuni, Andre, Raihan, Rian
10		Halaman belakang sore	Sauma, Andre, Raihan, Rian
11		Halaman depan pagi	Yani, Firman, Rizky, Arjun

12		Halaman depan sore	Udin,Firman, Rizky,Arjun
13		Dapur siang	Adam
14		Dapur malam	Oyok
15		Lantai 2 pagi	Sonia
16		Lantai 2 sore	Melati
17		Lorong bayi pagi	Jihan
18		Lorong bayi sore	Adam

Tabel 5 Sumber Panti Asuhan Ade Irma Suryani

DOKUMENTASI



Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani Latihan Taekwondo



Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani Mengikuti
Pertandingan Taekwondo



Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Mengikuti
Kegiatan Bimbingan Belajar



Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani Dalam Mengikuti Kegiatan Sholat Berjamaah



Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ade Irma Suryani saat Makan Bersama



Foto Bersama Anak Asuh, Orang Tua Asuh dan Dokter Gigi di
Panti Asuhan Ade Irma Suryani

DAFTAR WAWANCARA

Untuk pimpinan Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Hj. Hendarati SH

JABATAN : Pimpinan Panti

UMUR : 51 tahun

1. Bagaiman peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: Dengan cara menyekolahkan anak di sekolah formal

2. Apa saja peran yang dilakukan Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: untuk balita umur 5 tahun sudah mulai di terapkan dan diajari sholat serta puasa setengah hari serta di adakan pengajian rutin, dan seterusnya pada anak

yang berumur lebih dari 6 tahun sudah mulai lebih dalam mengajarkan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya

3. Bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: dengan memfasilitasi minat dan bakat si anak

4. Seperti apa peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: dengan mengulang pelajaran di sekolah pada malam hari dan di datangkan nya guru bimbingan belajar ke panti serta ada juga anak yang bimbingan belajar di luar panti seperti di Ganesha Operation

5. Pihak panti memberikan tanggung jawab fasilitas pendidikan sampai jenjang?

Jawab: Sampai jenjang SMA

6. Bagaimana cara pihak Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan kebutuhan anak asuh?

Jawab: dengan cara menggunakan dana dengan baik , Dana dari Dinas Sosial, Dana dari Donatur dan Dana dari Masyarakat

DAFTAR WAWANCARA
Untuk Pegawai Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Ririn Harahap
JABATAN : Pegawai
UMUR : 22 tahun

1. Menurut Bapak/ibu bagaimana respon anak dalam menanggapi program yang di berikan Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: respon anak positif dalam menanggapi berbagai program

2. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pendidikan formal ?

Jawab: dengan adanya fasilitas sekolah sesuai jenjang TK,SD,SMP sampai SMA

3. Seperti apa cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan spritual ?

Jawab: adanya pengajian di adakan 1 minggu sebanyak 2 kali serta di ajarkan kegiatan agama lainnya

4. Seperti apa cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang bimbingan belajar ?

Jawab: memotivasi anak agar giat belajar serta mendatangkan guru les ke panti ada juga anak yang les diluar panti

5. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: memberikan pelatihan pada hoby anak di bidang olahraga seperti futsal dan taekwondo yang di adakan di panti pada malam tertentu, ada juga anak yang suka pada bidang seni, pramuka dan lainnya

6. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi dalam mengasuh anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: anak harus di bilangi berapa kali baru mengerti akan sesuatu hal, dan banyaknya pengaruh lingkungan dari luar yang terbawa ke dalam panti

7. Bagaimana sikap dan perilaku anak asuh terhadap sesama teman di Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: laki-laki dan perempuan selalu menganggap bahwa mereka saudara dan sejauh ini belum pernah ketahuan panti ada anak yang berpacaran di panti asuhan ini

DAFTAR WAWANCARA
Untuk Pegawai Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Khalid Sulaiman

JABATAN : Pegawai

UMUR : 30 tahun

1. Menurut Bapak/ibu bagaimana respon anak dalam menanggapi program yang di berikan Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: Selama saya bertugas anak-anak menanggapi dengan respon baik

2. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pendidikan formal ?

Jawab: di berikan pendidikan formal di sekolah

3. Seperti apa cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan spritual ?

Jawab: di berikan pengajian rutin, malam jumat baca yasin serta di ajarkan puasa wajib dan sunnah

4. Seperti apa cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang bimbingan belajar ?

Jawab: tentunya membimbing mereka untuk belajar mengulang kembali pelajaran di sekolah dan memfasilitasi mereka dengan perpustakaan yang ada di panti

5. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam membimbing anak agar dapat meningkatkan potensi diri di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: memberikan kebebasan untuk anak dalam memilih minat dan bakatnya

6. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi dalam mengasuh anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: anak kekurangan kasih sayang sehingga membuat mereka sering kali suka mencari perhatian kepada orang lain

7. Bagaimana sikap dan perilaku anak asuh terhadap sesama teman di Panti Asuhan Ade Irma Suryani ?

Jawab: banyak nya perbedaan pendapat di antara mereka tetapi masih bisa di atasi oleh panti, berantem karena hal yang sepele

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Adi

UMUR : 17 tahun

KELAS : 3 SMA

1. Bagaimana perasaan kamu tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani ? lalu apa alasan nya ?

Jawab: saya senang tinggal di panti ini , dan saya anak yatim piatu

2. Apa yang kamu lakukan apabila kamu meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ?

Jawab: saya akan lebih fokus lagi dalam belajar agar dapat meraih prestasi di kelas dan melatih hoby saya lagi , seperti pramuka dan kepemimpinan karena saya bercita-cita ingin menjadi seorang TNI

3. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pendidikan formal?

Jawab: mengikuti pendidikan formal sampai jenjang tingkat SMA

4. Seperti apa kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual?

Jawab: Saya mengikuti pengajian di panti dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya

5. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar?

Jawab: saya mengikuti les khursus di Ganesha Operation (GO)

6. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: saya mengikuti taekwondo

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Wati

UMUR : 16 tahun

KELAS : 2 SMP

1. Bagaimana perasaan kamu tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani ? lalu apa alasan nya ?

Jawab: saya sangat senang sekali, ayah ku menjual ku sama orang nias lalu aku di bawa ke medan ke panti ini

2. Apa yang kamu lakukan apabila kamu meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ?

Jawab: saya akan terus belajar

3. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pendidikan formal?

Jawab : saya senang akhirnya saya bisa bersekolah

4. Seperti apa kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual?

Jawab: di panti kami di ajarkan mengaji, sholat bareng dan ceramah dari ustadz juga

5. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar?

Jawab: kami juga sering belajar bareng sama kakak pengasuh

6. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: saya mengikuti les khursus salon karena saya ingin menjadi tata rias rambut professional saya juga suka membuat kue

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Yani

UMUR : 15 tahun

KELAS : 3 SMP

1. Bagaimana perasaan kamu tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani ? lalu apa alasan nya ?

Jawab: senang, karena orangtua saya kurang mampu makanya saya dititipkan di panti ini agar saya bisa bersekolah

2. Apa yang kamu lakukan apabila kamu meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ?

Jawab: saya akan terus berlatih agar menjadi lebih baik lagi

3. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pendidikan formal?

Jawab: saya ingin dibiayai kuliah oleh pihak panti

4. Seperti apa kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual?

Jawab: mengikuti pengajian rutin dan berlomba-lomba untuk puasa sunnah

5. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar?

Jawab: saya belajar dengan guru les yang datang ke panti

6. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: saya senang bermain bola kasti dan saya juga sering latihan

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Adam

UMUR : 12 tahun

KELAS : 6 SD

1. Bagaimana perasaan kamu tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani ? lalu apa alasan nya ?

Jawab: kadang saya senang dan kadang saya sedih rindu orangtua ,saya di serahkan orangtua ke panti lalu orangtua saya hilang entah kemana

2. Apa yang kamu lakukan apabila kamu meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ?

Jawab: saya akan belajar lagi agar menjadi orang sukses

3. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pendidikan formal?

Jawab: saya dapat bersekolah dengan baik

4. Seperti apa kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual?

Jawab: saya di ajarkan untuk sholat 5 waktu serta mengaji

5. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar?

Jawab : saya sering belajar bersama teman lainnya dan di ajari oleh kakak asuh

6. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: saya sangat senang dengan mengikuti taekwondo di panti

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Andre

UMUR : 9 tahun

KELAS : 3 SD

1. Bagaimana perasaan kamu tinggal di Panti asuhan Ade Irma Suryani ? lalu apa alasan nya ?

Jawab: saya senang tinggal di panti karena saya bisa bermain dengan teman-teman, saya ke panti ini di antar oleh tetangga karena saya sering di pukul mamak saya, waktu itu saya tidak di bolehin sekolah sama mamak di suruh bantuin di rumah

2. Apa yang kamu lakukan apabila kamu meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ?

Jawab: saya akan rajin belajar

3. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pendidikan formal?

Jawab: saya senang bisa sekolah lagi

4. Seperti apa kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan spritual?

Jawab: saya sering berlomba-lomba mengaji dengan teman panti

5. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang bimbingan belajar?

Jawab: saya selalu di ajari oleh kakak dan abang dalam mengerjakan PR atau tugas sekolah

6. Bagaimana kamu menyikapi program panti di bidang pembinaan bakat ?

Jawab: saya suka bermain futsal

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Orang tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Iriana

UMUR : 56 tahun

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: menurut saya panti asuhan sangat menolong anak dalam bersekolah yang tadinya buta akan huruf dan menghitung sekarang menjadi tahu

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: menurut saya panti asuhan mengajarkan anak dalam beribadah yang tadinya belum mengerti sholat sekarang menjadi mengerti sholat

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: yang saya ketahui anak yang sekolah di jenjang SMA di les kan khursus di Ganesha Operation dan anak SD sampai SMP di les kan di panti

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: yang saya ketahui pihak panti memfasilitasi dengan apa yang ada di panti ini seperti alat-alat olahraga

5. Apa harapan Bapak/Ibu jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri ?

Jawab: Harapan saya agar cita-cita anak bisa terwujud dengan potensi diri yang sering dilatih

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Orang tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Wulandari

UMUR : 38 tahun

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti peduli terhadap sekolah anak dari jenjang TK sampai dengan SMA dengan cara membiayai dan memfasilitasinya

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti sangat berpengaruh terhadap anak dimana anak di ajarkan sholat, mengaji serta berlatih puasa

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti menurut saya sangat baik ya, dimana anak TK sampai SMP mengulang pelajaran di dalam panti dan anak yang SMA di les kan khursus .

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: dengan adanya kegiatan baksos mendukung anak dalam belajar karena anak kuliah yang datang membuat permainan seputaran pertanyaan sekolah

5. Apa harapan Bapak/Ibu jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri ?

Jawab: harapan saya anak dapat mengembangkan potensinya lagi

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Orang tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Nina

UMUR : 32 tahun

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: pihak panti membantu anak untuk bersekolah yang seharusnya tidak bisa bersekolah karena kekurangan ekonomi sehingga anak dapat bersekolah

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: mengajarkan dan melatih anak ikut serta dalam berbagai lomba seperti lomba adzan dan membaca surah pendek agar dapat meraih prestasi dan meningkatkan potensi diri

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti sangat baik dalam hal ini di biasakan nya saling membantu mengerjakan tugas sekolah sesama anak panti

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti asuhan dalam hal ini cukup baik dimana memberikan fasilitas seperti bidang olahraga maupun seni

5. Apa harapan Bapak/Ibu jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri ?

Jawab: anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang sudah ada pada dirinya melalui program di panti ini agar potensi diri nya dapat berguna dengan baik

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Orang tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Pida

UMUR : 30 tahun

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: panti menyekolahkan anak sampai jenjang SMA dan setengah dari anak panti ini memiliki prestasi di sekolah masing-masing artinya peran panti cukup berhasil dalam hal ini

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti yaitu untuk anak yang berumur 5 tahun mulai di latih dan diajarkan sholat serta berpuasa, biasanya untuk anak umur 5 tahun puasa setengah hari dan anak umur 6 tahun ke atas mulai puasa penuh

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: di dalam panti sendiri ada terdapat sebuah perpustakaan ini adalah salah satu bentuk fasilitas yang diberikan panti kepada anak dalam bidang bimbingan belajar itu sendiri

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: panti memberikan apa yang anak-anak inginkan seperti contoh nya anak asuh kita yang ingin belajar salon maka anak tersebut di berikan pelatihan les khursus salon

5. Apa harapan Bapak/Ibu jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri ?

Jawab: saya berharap kepada anak-anak untuk lebih giat dalam meraih prestasi serta melatih bakat yang sudah ada dalam diri agar dapat meningkatkan potensi pada dirinya

DAFTAR WAWANCARA

Untuk Orang tua Asuh Anak di Panti Asuhan Ade Irma Suryani

NAMA : Tuti

UMUR : 37 tahun

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pendidikan formal agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: dengan menyekolahkan anak-anak serta memantau minat dan bakat anak-anak di berbagai kegiatan di sekolah

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan spiritual agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: anak harus melaksanakan sholat 5 waktu dan mengaji sesuai jadwal yang telah di tetapkan panti, selain itu setiap malam jumat ajarkan untuk membaca yasin

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan bimbingan belajar agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab:dengan memberikan pelatihan belajar khursus di tempat les saya rasa peran panti cukup bijak

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam memberikan pembinaan bakat agar bisa meningkatkan potensi diri anak ?

Jawab: peran panti memantau kegiatan anak lalu melihat bakat yang muncul kemudian memberikan pelatihan kepada anak,hal ini juga saya rasa peran panti cukup bijak

5. Apa harapan Bapak/Ibu jika memiliki anak yang mempunyai potensi diri ?

Jawab: harapan saya untuk anak-anak yang ada di panti ini agar menjadi manusia yang berkualitas dan sukses di kemudian hari dengan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya

Daftar Riwayat Hidup

(Curriculum Vitae)

Nama : Lala Aslu Claudia Rangkuti

Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 21 Januari 1998

Alamat : Jl. Gurilla gg Al Kausar No 5

Nomor HP : 082246023837

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Email : claudyalala21@gmail.com

Hobbi : Membaca

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003 – 2009 SD Negeri 134413 Hamdoko Tg. Balai

Tahun 2009 – 2012 SMP Negeri 1 Gunungsitoli

Tahun 2012 – 2015 SMA Negeri 1 Gunungsitoli

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya,

Lala Aslu Claudia Rangkuti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 24 Oktober 2018

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas IPSIP UMSU

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lala Asu, Claudia RANGGUT
 N P M : 503890029
 Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Tabungan sks : 132 sks, IP Kumulatif 3.69.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peranan Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam meningkatkan potensi diri Anak Asuh	<i>[Signature]</i>
2	Peranan program panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam upaya meningkatkan kualitas diri Anak Asuh	
3	Peranan program Panti Asuhan Ade Irma Suryani dalam upaya pembentukan karakter diri Anak Asuh	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Berusulkan kepada Dekan untuk penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 24 Oktober 2018

Ketua

246
[Signature]
Dr. Rendi Agus

Pemohon,

[Signature]
(Lala Asu, Claudia RANGGUT)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Agenda, Cerdas & Terpercaya
 Untuk menjawab surat ini agar disebutkan
 nomor dan tanggalnya

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 272/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal 24 Oktober 2018 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
 NPM : 1503090039
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018 / 2019
 Judul Skripsi : PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM
 MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH.

Pembimbing I : Drs. Efendi Agus, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
 2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa kadaluarsa tanggal: 24 Oktober 2019.

Ditetapkan di Medan,
 Pada tanggal : 15 Safar 1440 H
 24 Oktober 2018 M.



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.

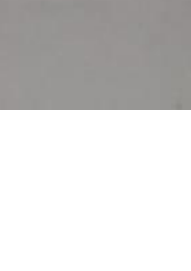
Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs Di Medan;
3. Peringgal.

Agenda 1032/KEP/PAJ3-AU/UMSU-03/12/2018

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Desember 2018
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pajok Mahasiswa	Materi Bahasan	Pembimbing	Judul Topical Study
5	MAGHIRAH INZANI MAJALWA	1503090024	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN CSR PT. INALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA
7	PRAMA YUDA MARRAJUNG	1503090002	Drs EFFENDI AUGUS, M.Si.	Drs. YURISWA TANJUNG, M.AP.	PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI RS PRINGADI MEDAN
8	CLARA-AUDIVA SIPAYUNG	1503090026	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP., H.	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA., M.AP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL UPT DHARMA ASIH DALAM MEMBINA ANAK KELUARGA MISKIN
9	HAMIDAH	1503090017	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA., M.AP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	PERAN BUMDES 'SIMPAN PINJAM TOTAP SEJAHTERA' DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PESERTA UNIKM DI DESA TOTAP MAJAWA KABUPATEN SIMALUNGUN
10	LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI	1503090039	Drs. YURISWA TANJUNG, M.AP.	Drs EFFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH



Selasa, 18 Rabul Akhir 1440 H
 Kamis, 27 Desember 2018 M
DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6619450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : LALA ASLU CLAUDIA R
 N P M : 1503090039
 Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Judul Skripsi : PERAN PANTI ASUHAN ADE IRHA SURYANI
 DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI BAKAL KUN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	26/11-2018	Revisi latar belakang, olimasi Ekan abrar Hukum Lingkungan Panti Asuhan Ade Irma Suryani	
2	11/12-2018	Revisi kerangka konsep	
3	14/12-2018	ACC Seminar Sempu IACC Proppan	
4	01/01-2019	Revisi daftar wawancara	
5	13/02-2019	Revisi skripsi	
6	17/02-2019	Revisi Bab IV	
7	22/02-2019	Revisi Bab IV dan Bab V	
8	28/02-2019	Revisi Abstrak	
9	20/03-2019	ACC Meja Hijau	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,
 A. Lala

Pembimbing ke :

 (Dr. Eprany Nolas, M.Pd)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

.....
 Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU

Medan, ..28 Februari.....2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU:

Nama lengkap : LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
 N P M : 1503030030
 Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Alamat rumah : Jl. Gurilla Gg. Al Kausar No. 5
 Telp : 082246023837

.....
 Dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

- Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
- Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
- Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
- Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
- Convensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
- Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
- Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
- Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
- Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
- Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
- Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
- 2 Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
- Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
- Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 4 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 2).

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya mengucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Pemohon,

(LALA ASLU CLAUDIA R.)

Disetujui oleh ;

Medan,.....20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI
 Tempat, tgl. lahir : MEGAN, 01 JANUARI 1998
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 NPM : 1503090039
 Alamat Rumah : Jl. GURILLA Gg. AL KAUSAR NO 5
 Pekerjaan/Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Alamat Kantor : Jl. KAPTEN MOCHTAR BAERI NO 3 MEDAN
 Telp/HP. : 061 662 9967

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan lillah tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.


Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,



LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id



BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI										
NAMA LENGKAP	Laila Asw Claudia Rangkuti /P*									
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	Medan, 21 Januari 1998									
AGAMA	ISLAM									
BURUKU BANGSA	MENDAKING									
II. KEMAHASISWAAN										
TAHUN MASUK UMSU	2015									
NPM	1503090039									
KELOMPOK	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL									
SEKOLAH	SMTA NEGERI 2 GUNUNGSILOI									
ALAMAT SEKOLAH										
MENDAPAT BEASISWA (selama di UMSU)	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>BEASISWA PPA</td> <td>T.A. 2017</td> <td>Rp. 3.700.000,-</td> </tr> <tr> <td>BEASISWA</td> <td>T.A.</td> <td>Rp.</td> </tr> <tr> <td>BEASISWA</td> <td>T.A.</td> <td>Rp.</td> </tr> </table>	BEASISWA PPA	T.A. 2017	Rp. 3.700.000,-	BEASISWA	T.A.	Rp.	BEASISWA	T.A.	Rp.
BEASISWA PPA	T.A. 2017	Rp. 3.700.000,-								
BEASISWA	T.A.	Rp.								
BEASISWA	T.A.	Rp.								
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI										
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL									
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : 3,71 PREDIKAT :									
JUDUL SKRIPSI										
IV. KETERANGAN KELUARGA										
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*									
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN									
PEKERJAAN TERAKHIR										
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ..2...ORANG, WANITA ..1... ORANG = ..3...ORANG									
ALAMAT RUMAH & KODE POS										
TELEPON/HP										
NAMA AYAH	ASRIK MARYODOW RANGKUTI									
NAMA IBU	LUSIANA									
PEKERJAAN ORANG TUA	POLRI									
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jl. Gurilla G9-AL KAUSAR NO.5									
TELEPON/HP										
V. KETERANGAN PEKERJAAN										
PEKERJAAN										
JABATAN DI INSTANSI										
NAMA INSTANSI										
ALAMAT INSTANSI										
TELEPON/FAX INSTANSI										

UNDANGMANGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 344/UND/II.3-A/UMSU-03/IF/2019

Program Studi : Kesehatan Sosial
 Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2019
 Waktu : 09.00 Wib s.d. selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
1	HAMDAH	1503090017	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.SI	PERAN BUMDES "SIMPAN PINJAM TOTAP SEJARTERA" DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PESERTA UMUM DI DESA TOTAP MAJAWA KABUPATEN SIMALUNGUN
2	LALA ASLU CLAUDIA PANGKUTU	1503090039	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.SI	PERAN PANTI ASUHAN ADE RMA SURYAN DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH
3	CLARA AUDIVA SIPAYUNG	1503090028	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.SI	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL UPT PELAYANAN SOSIAL ANAK BAUJTA MEDAN DALAM MEMBINA ANAK KELUARGA MISKIN
4	BUDI IRWAN	1503090033	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.SI	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG PENYAKIT ELUSTA DI DESA NATAM BARIU KECAMATAN BADAR KABUPATEN ACEH TENGGARA
5	RIZKY ADYTAHA FAUZAN S	1503090016	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.SI	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA PEANOROR DESA SIMASOM TORUJAN KECAMATAN PAHAE JULU KABUPATEN TAPANULI UTARA

Julis Sidano :

Dilectapan oleh :

Dekan

Direktor

Penyusunan



Dr. BIRAHIM ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 23 Januari Akhir 1440 H

28 Februari 2019 M

Panitia Ujian

Secretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ZULFARMI, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Persepsi surat ini agar disebarkan
 ke seluruh kampus

Nomor : 046/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 12 Jumadil Awal 1440 H
 18 Januari 2019 M

Kepada Yth : Kepala Panti Asuhan Ade Irma Suryani Medan

di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **LALA ASLU CLAUDIA RANGKUTI**
 N P M : 1503090039
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
 Judul Skripsi : **PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM
 MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Adhik Saleh, S.Sos., MSP.

PANTI ASUHAN
YAYASAN PERAWATAN & PENITIPAN BAYI
ADE IRMA SURYANI NASUTION

Jalan T. Cik Ditiro No. 110 Medan, Telp (061) 4513664, E-mail: pa_adeirmasuryaninst@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO. 090/YPPB AISN/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hj. Hendrati, SH
Jabatan : Ketua Panti

Menerangkan bahwa:

Nama : Lala Aslu Claudia Rangkuti
NPM : 1503090039
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Adalah benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul *Peran Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution Dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Asuh* di Panti Asuhan "Ade Irma Suryani Nasution".

Demikian surat keterangan ini saya perbuat semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalam
Pengurus Panti Asuhan
" Ade Irma Suryani Nasution"
Medan

